



Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2023 dan 31 Desember 2022, serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022

*Consolidated Financial Statements
September 30, 2023 and December 31, 2022, and
For the Nine Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022*

**PT VKTR TEKNOLOGI
MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VKTR TEKNOLOGI
MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 30 SEPTEMBER 2023/
PERIOD SEPTEMBER 30, 2023
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/We the undersigned:

1. Nama/Name : Gilarsi W. Setijono
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 35,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12840
Alamat Domisili/ : Komp. Parahyangan
Address of Domicile : Rumah Villa B-03
Sarijadi, Sukasari
Bandung, Jawa Barat
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2891 2222
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name : Achmad Amri Aswono Putro
Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12840
Alamat Domisili/ : Perum Lebak Bulus
Address of Domicile : Riveria No 12
Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2891 2222
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("Perusahaan"); dan Entitas Anak/ *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; */ all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; */ the Consolidated financial statements of*



VKTR

the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 26 Oktober 2023 / *October 26, 2023*
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10.000', and 'STAMP BAYAR'. The serial number '39B3EAKX040449226' is visible at the bottom of the stamp.

Gilarsi W. Setijono
Direktur Utama / *President Director*

Achmad Amri Aswono Putro
Direktur keuangan / *Finance Director*

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 36	543.352	70.895	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	6, 36			<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga		107.303	130.815	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - neto	7, 36			<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		10.318	384	<i>Third parties</i>
Persediaan	8	125.530	94.770	<i>Inventories</i>
Uang muka	9	294.187	36.221	<i>Advances</i>
Beban dibayar dimuka	9	998	442	<i>Prepayment</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	10a, 36	300	203	<i>Restricted cash</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka - neto	32a	2.005	2.107	<i>Prepaid Value-Added Tax - net</i>
Total Aset Lancar		<u>1.083.993</u>	<u>335.837</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10b, 36	-	1.471	<i>Restricted cash</i>
Piutang pihak berelasi	34a, 36	58.597	78.541	<i>Due from related parties</i>
Investasi jangka panjang	13	29.951	126.079	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - neto	11	378.414	371.356	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud - neto	12	173	-	<i>Intangible assets - net</i>
Properti investasi - neto	14	8.666	9.321	<i>Investment property - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	32d	31.180	31.180	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	15, 36	125.163	79.120	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>632.144</u>	<u>697.068</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u><u>1.716.137</u></u>	<u><u>1.032.905</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	16, 36	19.580	141.227	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	17, 36			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		132.709	169.899	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		467	11.637	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	18, 36			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		7.429	8.350	<i>Third parties</i>
Beban akrual	19, 36	48.560	69.659	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	20	7.865	14.850	<i>Customer deposits</i>
Utang pajak	32b	12.254	18.880	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	21, 36	2.640	7.029	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah	22, 36	-	5.252	<i>Musyarakah financing</i>
Liabilitas sewa	23, 36	1.190	3.260	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>232.694</u>	<u>450.043</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	34c, 36	189.241	175.932	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang	21, 36	16.362	30.176	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	23, 36	8.450	1.766	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	33	108.093	100.108	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>322.146</u>	<u>307.982</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>554.840</u>	<u>758.025</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember / December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 80.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 80,000,000,000 shares at par value at Rp10 (full amount) per shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 43.750.000.000 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 35.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	24	437.500	350.000	Issued and fully paid - 43,750,000,000 shares as of September 30, 2023 and 35,000,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	25	663.463	(104.351)	Additional paid-in capital
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		17.999	17.999	Cumulative remeasurements on employee benefits liability - net
Defisit		(61.905)	(81.423)	Deficit
Subtotal		1.057.057	182.225	Subtotal
Kepentingan nonpengendali		104.240	92.655	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.161.297	274.880	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.716.137	1.032.905	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023
AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2023	30 September / September 30, 2022	
PENJUALAN NETO	26	890.993	833.336	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(734.857)	(688.388)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		156.136	144.948	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	28	(9.218)	(5.166)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	29	(107.859)	(77.232)	General and administrative
Total Beban Usaha		(117.077)	(82.398)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		39.059	62.550	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		4.396	407	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto		2.339	(405)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan saham pada entitas anak		-	2.425	Gain on divestment of shares in subsidiary
Beban keuangan	30	(10.108)	(7.230)	Finance charges
Lain-lain - neto		8.541	28.974	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		5.168	24.171	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		44.227	86.721	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	32c	(9.931)	(11.037)	Current
Tangguhan	32c	-	4.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(9.931)	(6.903)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		34.296	79.818	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023
 AND 2022
 (Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2023	30 September / September 30, 2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas Program pensiun imbalan pasti	33	-	-	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	32d	-	-	Related income tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO		34.296	79.818	NET COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19.518	64.266	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		14.778	15.552	Non-controlling interest
Neto		34.296	79.818	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		19.518	64.266	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		14.778	15.552	Non-controlling interest
Neto		34.296	79.818	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3y, 31	0,22	6,96	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>										
	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences in Restructuring of Entities Under Common Control</i>	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ <i>Paid-in Capital in Excess of Par Value</i>	Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty</i>	Ekuitas <i>Merging Entities/ Equity Merging Entities</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Share Capital</i>											
Saldo 1 Januari 2022	1.250	-	-	7	118.719	(144)	(11.875)	107.957	79.346	187.303	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	64.266	64.266	15.552	79.818	<i>Net profit for the period</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	198.750	-	-	-	-	-	-	198.750	-	198.750	<i>Additional Paid in Capital</i>
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	221.662	-	1.107	(118.719)	15.226	(119.694)	(418)	-	(418)	<i>Restructuring transaction of entities under common control</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	7.436	-	7.436	(11.413)	(3.977)	<i>Non-controlling interest</i>
Saldo 30 September 2022	200.000	221.662	-	1.114	-	22.518	(67.303)	377.991	83.485	461.476	<i>Balance as of September 30, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>										
	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ <i>Paid-in Capital in Excess of Par Value</i>	Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty</i>	Ekuitas <i>Merging Entities/ Equity Merging Entities</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability</i>	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ Total Equity	
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Share Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences in Restructuring of Entities Under Common Control</i>										
Saldo 1 Januari 2023	350.000	(105.459)	-	1.108	-	17.999	(81.423)	182.225	92.655	274.880	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	19.518	19.518	14.778	34.296	<i>Net profit for the period</i>
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	87.500	-	-	-	-	-	-	87.500	-	87.500	<i>Issuance of shares through Initial Public Offering</i>
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	787.500	-	-	-	-	787.500	-	787.500	<i>Additional paid-in capital through Initial Public Offering</i>
Beban emisi saham	-	(19.686)	-	-	-	-	-	(19.686)	-	(19.686)	<i>Share issuance costs</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.193)	(3.193)	<i>Non-controlling interest</i>
Saldo 30 September 2023	437.500	(125.145)	787.500	1.108	-	17.999	(61.905)	1.057.057	104.240	1.161.297	<i>Balance as of September 30, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023
AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2023	30 September / September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	993.323	700.677	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan aktivitas operasional lainnya	(953.370)	(590.987)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas untuk karyawan	(57.724)	(37.172)	Payment for employee
Kas neto yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(17.771)	72.518	Net cash generated from (used in) operating activities
Penerimaan bunga	4.396	406	Interest received
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pajak	(14.554)	(34.637)	Taxes
Beban bunga	(8.952)	(6.776)	Interest expense
Beban bagi hasil Musyarakah	(1.140)	-	Musyarakah sharing expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(38.021)	31.511	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan saham	13	99.638	Proceeds from sale of shares
Proyek dalam pengembangan	(223.520)	-	Project development
Peningkatan piutang pihak berelasi	(87.130)	(21.328)	Increase in due from related parties
Pembelian aset tetap	(38.367)	(26.924)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan piutang lain-lain	(10.000)	-	Increase in other receivables
Perolehan aset tak berwujud	(181)	-	Acquisition of intangible assets
Pembayaran untuk investasi jangka panjang	-	(115.403)	Payment for long-term investments
Akuisisi segmen usaha	-	(30.622)	Business segment acquisition
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	413	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(16.695)	(29.020)	Increase in other non-current assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(276.255)	(222.884)	Net Cash Flows Used In Investing Activities

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

See Note 39 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2023
AND 2022
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2023	30 September / September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tambahan modal disetor melalui				Additional paid-in capital through
Penawaran Umum Perdana Saham	25a	787.500	-	Initial Public Offering of shares
Penerbitan saham baru melalui				Issuance of share through Intial
Penawaran Umum Perdana Saham	24	87.500	-	Public Offering of shares
Pinjaman jangka pendek		81.730	94.131	Short-term loans
Tambahan modal disetor entitas anak		400	-	Additional paid-in capital of subsidiary
Setoran modal saham		-	138.750	Capital injection
Pembayaran neto untuk:				Net payments for:
Pinjaman jangka pendek		(153.782)	-	Short-term loans
Beban emisi saham		(19.686)	-	Shares issuance costs
Pinjaman jangka panjang		(14.289)	(10.175)	Long-term loans
Pembiayaan Musyarakah		(3.050)	-	Musyarakah financing
Liabilitas sewa		(1.609)	(292)	Lease liabilities
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(300)	-	Placements of restricted cash in banks
Kenaikan neto				Net increase in
Utang pihak berelasi		22.318	-	due to related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Pendanaan		786.732	222.414	Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		472.456	31.041	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	70.896	26.705	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	543.352	57.746	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

See Note 39 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (dahulu PT Bakrie Steel Industries) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 23 November 2007, Notaris Firdhonal S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 tanggal 11 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 768 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2022 mengenai pengalihan saham, nama dan tempat kedudukan Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 029, Tambahan No. 013213 tanggal 12 April 2022. Terakhir berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Juli 2023 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur modalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 35, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Januari 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (formerly PT Bakrie Steel Industries) ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated November 23, 2007 Notary Firdhonal S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 dated December 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Company's Articles of Association are contained in the Deed of Decision of the Shareholders No. 768 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022 regarding the transfer of shares, name and domicile of the Company, purposes and objectives and business activities of the Company. The amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 29, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 029, Supplement No. 013213 dated April 12, 2022. The latest based on Deed No. 36 dated July 14, 2023 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 dated July 17, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in industrial and trading activities. Currently, the Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicles. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Bakrie Tower, 35th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity of the Company. The Company is part of the Bakrie Group.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham, 400.000.000 saham Employee Stock Allocation (ESA) dengan nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan memiliki sebanyak 43.750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

c. Pencatatan Saham di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	8.750.000.000	12 Juni 2023/ June 12, 2023	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Grup”) sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Rights Issue at Holding Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-130/D.04.2023 dated June 12, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (“OJK”), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares, 400,000,000 shares for Employee Stock Allocation (ESA) with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares.

As of September 30, 2023, the Company has 43,750,000,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

c. Company’s Listing of Shares at the Stock Exchange

d. Structure of the Subsidiaries

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”) as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial- Year of Establishment/ Commercial Operation	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets Before Eliminations (in Million)	
				30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31 2022
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	480.199	713.767
PT VKTR Sakti Industries	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ Vehicle body industry	2023	60,00	0,00	1.002	-
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	274.236	284.756
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	72.359	74.181

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bakrie Autoparts (BA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 23 Desember 2022 dari Humberg, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") mengalihkan seluruh saham BA sebanyak 493.629.914 saham kepada Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0136191 tanggal 27 Desember 2022.

PT VKTR Sakti Industries (VSI)

VSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0032357.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 5 Mei 2023.

VSI merupakan JV antara Bapak Widodo selaku pemilik CV Trisakti dan Perusahaan, berkedudukan di Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Modal dasar dari perusahaan JV ini Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000 per lembar dengan modal disetor 25% atau 1000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. Bapak Widodo, 400 lembar saham (40%) dengan jumlah nominal saham Rp400 juta.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 lembar (60%) saham dengan jumlah nominal saham Rp600 juta.

Adapun pengurus PT VKTR Sakti Industries sebagai berikut:

- a. Komisaris: Bapak Widodo
- b. Direktur : Bapak Cherry Agung Hermanu

1. GENERAL (Continued)

PT Bakrie Autoparts (BA)

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 23, 2022 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") transferred all of its BA shares totaling 493,629,914 shares to the Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-AH.01.09- 0136191 dated December 27, 2022.

PT VKTR Sakti Industries (VSI)

VSI was established based on Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 by Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032357. AH.01.01.TAHUN 2023 dated May 5, 2023.

VSI is a JV between Mr. Widodo as the owner of CV Trisakti and the Company, is domiciled on Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province.

The authorized capital of this JV company is Rp4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a nominal share of Rp1,000,000 per share with a paid-up capital of 25% or 1000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. Mr. Widodo, 400 shares (40%) with a nominal value of Rp400 million.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 shares (60%) with a nominal value of Rp600 million.

The management of PT VKTR Sakti Industries are as follows:

- a. Commissioner : Mr. Widodo
- b. Director : Mr. Cherry Agung Hermanu

1. UMUM (Lanjutan)

Adapun kegiatan usaha VSI sebagai berikut:

- I. Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- II. Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
- III. Perdagangan besar mobil baru;
- IV. Perdagangan besar mobil bekas;
- V. Reparasi Mobil;
- VI. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;
- VII. Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- VIII. Industri sepeda motor roda dua dan tiga; dan
- IX. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal
Komisaris Independen	Yukki Nugrahawan Hanafi
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz
Direksi	
Direktur Utama	Gilarsi Wahyu Setijono
Direktur	Dino Ahmad Ryandi
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Indah Permatasari Saugi sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Perusahaan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 6 September 2022. Perusahaan telah menunjuk Lulus Hery Triono sebagai Kepala Unit Audit Internal dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 tanggal 17 Agustus 2022.

1. GENERAL (Continued)

The business activities of VSI are as follows:

- a) Manufacture of motor vehicles with four or more wheels;
- b) Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
- c) Great trade of new cars;
- d) Great used car trade;
- e) Repair Motor vehicles;
- f) Manufacture of bodies (coachwork) for motor vehicles with four or more wheels; manufacture of trailers and semi-trailers;
- g) Manufacture of parts and accessories for motor vehicle with four or more wheels;
- h) Manufacture of motorcycle with two or three wheels; and
- i) Manufacture of components and equipment of motorcycle with two or three wheels.

e. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Board of Commissioners
	Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
	Dino Patti Djalal	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner
	The Lord Aamer Sarfraz	Commissioner
		Board of Directors
	Gilarsi Wahyu Setijono	President Director
	Dino Ahmad Ryandi	Director
	-	Director

Based on the Board of Director's Decision Letter No.1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 dated September 1, 2023, the Company appointed Indah Permatasari Saugi as the Company's Secretary (Corporate Secretary).

The Company has prepared an Internal Audit Charter as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter which was determined by the Company's Board of Directors and was approved by the Company's Board of Commissioners on September 6, 2022. The Company appointed Lulus Hery Triono as Head of the Internal Audit Unit and approved by the Board of Commissioners based on the Board of Directors' Decision Letter No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 dated August 17, 2022.

1. UMUM (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**30 September / September 30, 2023
31 Desember / December, 2022**

Ketua	Dino Patti Djalal	Chairman
Anggota	Arief A. Dhani	Member
Anggota	A. Kristiyanto Wahyu Indriya	Member

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempekerjakan masing-masing 1.342 dan 1.113 karyawan (tidak diaudit).

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company employed 1,342 and 1,113 employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2023.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on October 26, 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended September 30, 2023, except for the adoption of amendments and improvements to statements effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian:

- (a) Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- (b) Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- (c) Penyesuaian tahunan 2022 atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- (d) Penyesuaian tahunan 2022 atas PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan amendemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Effective January 1, 2022, the Group has applied the following amendments and improvement:

- (a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
- (b) Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts – Cost Fulfilling a Contract;
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; and
- (d) Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases".

The adoption of these amendments and improvements had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investors, regardless of the nature of its involvement with an entity (*investee*), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the *investee*.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang merupakan entitas investasi mengukur investasinya dalam entitas anak tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

An investor controls an investee when it is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

c. Transactions with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Group.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - both entities are joint ventures of the same third party.
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank, yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Restricted Cash

Cash in banks, which are restricted in use, is presented as "Restricted Cash in Banks" to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts that is restricted in use are presented under non-current assets.

f. Project Development Cost

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the project are declared as failed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

g. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya yang diukur dengan biaya diamortisasi, kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime Expected credit loss at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

For other financial assets measured at amortized cost, expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months after the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, canceled or expired.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**(4) Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investments in Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10
Peralatan dan perlengkapan	3 - 10
Perangkat lunak	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sedangkan hak atas tanah yang dimiliki Grup disusutkan selama dua puluh (20) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

I. Properti Investasi

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
Land improvements	5 - 30
Buildings and improvements	4 - 20
Machinery and equipment	5 - 20
Transportation equipment	3 - 20
Furniture and fixtures	3 - 10
Tools and equipment	3 - 10
Software	3 - 10

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated. While landrights owned by the Group are depreciated over twenty (20) years using the straight-line method.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

I. Investment Properties

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its measurement in investment property.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat properti investasi selama dua puluh (20) tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment property of twenty (20) years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment properties is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, seperti mesin dan peralatan pabrik 3 sampai 15 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

o. Leases

Effective January 1, 2022, the Group has applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications and provide the conditions for applying the practical expedient are met.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

p. Right-of-use-assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset such as machine and factory equipment 3 to 15 years.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan
Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**q. Difference in Value from Restructuring
Transaction with Entities Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Company based on arrangement with the Customers. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakannya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Dengan menerapkan materi penjelasan tersebut maka Grup perlu merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan saat ini. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih melakukan berbagai tindakan yang relevan, baik secara internal maupun eksternal, untuk menerapkan materi penjelasan tersebut, sehingga dampaknya belum dapat ditentukan dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang berakhir 30 September 2023.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

By adopting the said explanatory material, the Group would need to change its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service that is currently applied. Up to the date of authorization of the consolidated financial statements, the Group is still preparing necessary actions, internal and external, to adopt such explanatory material and therefore the related impact has not been able to be determined and recorded in the Group's consolidated financial statements for the period ended September 30, 2023.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (karyawan kontrak), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Group determines its post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) dated February 2, 2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

t. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Euro	16.404	16.713	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.526	15.731	US Dollar
Yen Jepang	104	118	Japanese Yen

u. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini diterapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The closing exchange rates used as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows (in full amount):

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Euro	16.404	16.713	Euro
US Dollar	15.526	15.731	US Dollar
Japanese Yen	104	118	Japanese Yen

u. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provide based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

x. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

y. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

z. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

x. Murabahah

Murabahah is a sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value. After initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

y. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

z. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasanya yang bersifat dilutif.

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

ac. Informasi Segmen

Entitas menggunakan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambilan keputusan operasional. Dalam hal ini pengambilan keputusan operasional yang mengambil keputusan strategi adalah Direksi.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

aa. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number or ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

ac. Segment Information

Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barangnya;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan;
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated;*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies. Further details are disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 36.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan dikelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilizes different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 36.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. . Further details are disclosed in Note 6.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan investasi jangka panjang, properti investasi, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap selama tiga (3) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, aset takberwujud selama tiga (3) tahun sampai dengan sepuluh (10) tahun dan properti investasi selama dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 11, 12 dan 14.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 33.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The recoverable amounts of long term investments, investment properties, fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment property

The costs of fixed assets, intangible assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to thirty (30) years, intangible assets to be within three (3) years up to ten (10) years and investment property within twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11, 12 and 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 33.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas (Rupiah)	340	126
Kas di bank Rupiah		
PT Bank BCA Tbk	51.754	26.348
PT Bank Ina Perdana Tbk	9.861	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.854	3.290
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.170	11.010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.051	73
PT Bank Muamalat Tbk	900	13.508
PT Bank KB Bukopin Tbk	630	158
PT Bank Permata Tbk	531	77
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	124	3.484
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3	13
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2	2
Subtotal	<u>77.880</u>	<u>57.963</u>

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Cash on hand (Rupiah)		
Cash in banks Rupiah		
PT Bank BCA Tbk		
PT Bank Ina Perdana Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Muamalat Tbk		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk		
PT Bank Amar Indonesia Tbk		
Subtotal		

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.100	2.614	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Tbk	17	-	PT Bank BCA Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	145	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	39	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	8	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	1.132	2.806	Subtotal
Total kas di bank	79.012	60.769	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			Time deposits (Rupiah)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	363.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Tbk	100.000	-	PT Bank BCA Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	1.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT BPR Harapan Saudara	-	2.000	PT BPR Harapan Saudara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	2.000	PT Bank Mega Syariah
Total setara kas	464.000	10.000	Total cash equivalents
Total	543.352	70.895	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 2,25% sampai dengan 5,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The annual interest rates of the time deposits ranged from 2.25% to 5.5% for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placement in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Mata uang			Currencies
Rupiah	542.219	68.090	Rupiah
Dolar AS	1.112	2.780	Dolar AS
Yen Jepang	18	21	Yen Jepang
Euro	3	4	Euro
Total	543.352	70.895	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	32.614	27.926	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	29.866	28.283	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian	21.660	24.313	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	5.454	3.058	PT Isuzu Astra Motor Indonesia

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Yanmar Diesel Indonesia	3.343	2.465	PT Yanmar Diesel Indonesia
PT Fondanusa Aditama	3.140	1.876	PT Fondanusa Aditama
PT Mitsubishi Kramayudha Motor	2.990	6.818	PT Mitsubishi Kramayudha Motor
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	2.988	3.659	PT Komatsu Undercarriage Indonesia
Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd	1.809	1.131	Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd
PT Marugo Rubber Indonesia	1.668	2.377	PT Marugo Rubber Indonesia
PT Inti Pantja Press Industri	1.633	976	PT Inti Pantja Press Industri
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	1.608	-	PT Panasonic Manufacturing Indonesia
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.526	1.914	PT Mesin Isuzu Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.133	30.041	Others (under Rp1 billion)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.129)	(4.022)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Pihak ketiga - neto	107.303	130.815	Third parties - net
Pihak berelasi	-	-	Related party
Total	107.303	130.815	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	4.022	4.360	Beginning balance of the year
Penyisihan selama tahun berjalan	107	202	Provision during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	-	(540)	Reversal of provision during the year
Saldo Akhir Tahun	4.129	4.022	Ending Balance of the Year

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	98.859	124.105	Not yet past due until up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	3.660	5.425	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	3.110	2.514	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	4.730	2.140	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	1.073	653	Over 1 year
Total	111.432	134.837	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.129)	(4.022)	Less allowance for impairment losses
Neto	107.303	130.815	Net

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Currencies
Rupiah	105.494	129.684	Rupiah
Dolar AS	1.809	1.131	Dolar AS
Total	107.303	130.815	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables by currency are as follows:

The management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no trade receivables pledged as collateral.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Surya Ganesa Amani	10.000	-	PT Surya Ganesa Amani
PT Suplindo Sejahtera	-	14.345	PT Suplindo Sejahtera
PT SASS Solo	-	4.850	PT SASS Solo
PT Aneka Banusakti	-	955	PT Aneka Banusakti
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	318	384	Others (below Rp1 billion)
Total	10.318	20.534	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	(20.150)	Less allowance for impairment losses
Neto	10.318	384	Net

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	20.150	20.150	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan	-	-	Additional of Allowance
Penghapusbukuan piutang usaha	(20.150)	-	Doubtful debts written off
Saldo Akhir	-	20.150	Ending Balance

Pada tanggal 30 September 2023, manajemen PT Bakrie Autopars (BA), Entitas Anak, melakukan penghapusbukuan piutang lain-lain yang merupakan piutang usaha yang diberikan BA terkait transaksi penjualan asset kepada PT Suplindo Sejahtera dan PT SASS Solo dan pemberian modal kerja kepada PT Aneka Banusakti.

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

As of September 30, 2023, the management of PT Bakrie Autopars (BA), a Subsidiary, write off other receivables which were trade receivables given by BA related to asset sales transactions to PT Suplindo Sejahtera and PT SASS Solo and providing working capital to PT Aneka Banusakti.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen BA telah melakukan upaya penagihan atas piutang tersebut dalam jangka waktu yang panjang, namun belum ada itikad baik dari debitur untuk melakukan pembayaran, sehingga manajemen BA sudah tidak bisa meyakini bahwa atas Piutang tersebut akan dibayarkan (dilunasi).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bahan pembantu dan suku cadang	38.719	29.437	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Bahan baku	21.920	21.309	<i>Raw materials</i>
Barang dalam penyelesaian	43.863	26.549	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	21.455	17.902	<i>Finished goods</i>
Total	125.957	95.197	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	125.530	94.770	Net

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penilaian nilai persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan karena tidak ada indikasi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10,17 miliar Rp27,12 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan resiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah (Catatan 21 dan 22).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing masing sebesar Rp734 miliar dan Rp688 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management of BA has made efforts to collect these receivables over a long period of time, but there has been no good faith from the debtor to make payments, so the management BA can no longer be confident that these receivables will be paid (repaid).

The management believes that the allowance for impairment loss of other receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

Based on review of inventory condition as of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to a decline in inventory value.

Based on review of inventory condition as of September 30, 2023 and December 31, 2022, management believed that the allowance for inventory obsolescence is not necessary due to no indication of impairment.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, certain inventories are insured against losses from fire and other risk under blanket insurance policies with coverage of Rp10.17 billion and Rp27.12 billion, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Inventories are used as collateral for long-term loans and Musyarakah financing (Notes 21 and 22).

The cost of inventory is recognized as expense and include in the cost of goods sold amounting to Rp734 billion and Rp688 billion for the period ended September 30, 2023 and for the years ended September 30, 2022.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Uang muka		
Project	242.521	4.480
Pembelian	30.298	25.988
Penjualan	10.221	944
Karyawan	1.103	1.015
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	10.044	3.794
Total	294.187	36.221
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	355	276
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	643	166
Subtotal	998	442
Total	295.185	36.663

Uang muka project merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik dan fasilitas lainnya.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Advances		
Project	242.521	4.480
Purchases	30.298	25.988
Sales	10.221	944
Employee	1.103	1.015
Others (below Rp1 billion)	10.044	3.794
Total	294.187	36.221
Prepaid expenses		
Insurance	355	276
Others (below Rp1 billion)	643	166
Subtotal	998	442
Total	295.185	36.663

Advances projects are advances paid to contractors for the construction of electric vehicle production facilities and other facilities.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

a. Aset lancar

Dolar AS

PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk

30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
300	203

US Dollar

PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk

b. Aset tidak lancar

Rupiah

PT Bank Muamalat Tbk

30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
-	1.471

b. Non-current assets

Rupiah

PT Bank Muamalat Tbk

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	168.098	1.341	-	-	169.439	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	641.325	31.000	(23)	5.805	678.107	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	11.567	1.108	(183)	4.048	16.540	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.878	358	(60)	-	19.176	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	470	-	-	-	470	Tools and equipment
Subtotal	941.232	33.807	(266)	9.853	984.626	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5.805	-	-	(5.805)	-	Machinery and equipment
Subtotal	8.366	-	-	(5.805)	2.561	Subtotal
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	623	-	-	-	623	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.317	2.252	(364)	-	3.205	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.949	175	-	(4.048)	76	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan	-	-	-	-	-	Tools and equipment
Subtotal	5.889	2.427	(364)	(4.048)	3.904	Subtotal
Total Biaya Perolehan	955.487	36.234	(630)	-	991.091	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	4.106	260	-	-	4.366	Land improvements
Bangunan dan prasarana	71.925	4.510	-	-	76.435	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	485.910	22.274	-	461	508.645	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	1.952	855	(229)	-	2.578	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.772	315	(68)	-	18.019	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	29	44	-	-	73	Tools and equipment
Subtotal	581.694	28.258	(297)	461	610.116	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	461	-	-	(461)	-	Machinery and equipment
Subtotal	2.437	585	-	(461)	2.561	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	584.131	28.843	(297)	-	612.677	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	371.356				378.414	Carrying Amounts

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	Land
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	Land improvements
Bangunan dan prasarana	142.130	63.784	(37.816)	-	168.098	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	623.048	17.565	(121)	833	641.325	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.554	8.013	-	-	11.567	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	18.290	687	(99)	-	18.878	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	-	-	-	470	470	Tools and equipment
Subtotal	887.916	90.049	(38.036)	1.303	941.232	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	5.805	-	-	5.805	Machinery and equipment
Subtotal	2.561	5.805	-	-	8.366	Subtotal
<u>Aset dalam pengerjaan</u>						<u>Assets under construction</u>
Bangunan dan prasarana	-	623	-	-	623	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.015	1.135	-	(833)	1.317	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	3.174	775	-	-	3.949	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan	-	470	-	(470)	-	Tools and equipment
Subtotal	4.189	3.003	-	(1.303)	5.889	Subtotal
Total Biaya Perolehan	894.666	98.857	(38.036)	-	955.487	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	3.760	346	-	-	4.106	Land improvements
Bangunan dan prasarana	69.096	2.829	-	-	71.925	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	448.096	37.935	(121)	-	485.910	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	1.044	908	-	-	1.952	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	17.543	321	(92)	-	17.772	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	-	29	-	-	29	Tools and equipment
Subtotal	539.539	42.368	(213)	-	581.694	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.098	878	-	-	1.976	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	461	-	-	461	Machinery and equipment
Subtotal	1.098	1.339	-	-	2.437	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	540.637	43.707	(213)	-	584.131	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	354.029				371.356	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended September 30, 2023 and September 30, 2022 is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ September 30, 2022	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	23.554	27.699	General and administrative expenses (Note 28)
	5.297	2.566	
Total	28.851	30.265	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

30 September 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated year of Completion	September 30, 2023
Bangunan dan prasarana	90%	623	2023	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	85%	3.205	2023	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pengangkutan	30%	76	2023	<i>Transportation equipment</i>
Total		3.904		Total

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated year of Completion	December 31, 2022
Bangunan dan prasarana	50%	623	2023	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	40%	1.317	2023	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pengangkutan	80%	3.949	2023	<i>Transportation equipment</i>
Total		5.889		Total

11. FIXED ASSETS (Continued)

Details of asset under construction are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut dan diperkirakan aset-aset tersebut akan digunakan pada saat uji coba pada koridor *Bus Rapid Transit* ("BRT") PT Transportasi Jakarta.

Management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets and it is estimated that these assets will be used during trials on the *Bus Rapid Transit* ("BRT") corridor of PT Transportasi Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp261,76 miliar dan Rp196,6 miliar.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp261.76 billion and Rp196.6 billion, respectively.

Bangunan ruang kantor Bakrie Tower lantai 35 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI").

Office space in the Bakrie Tower building 35th floor was used as collateral for a long-term loan from PT Bakrie Autoparts ("BA"), Subsidiary, to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI").

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan balik nama atas kepemilikan aset bangunan ruang kantor (*inbreng*) Bakrie Tower lantai 35 (Catatan 11) yang sebelumnya milik BA menjadi atas nama Perusahaan, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 5143/XXXVI yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Negara (BPN).

On March 15, 2023, the Company has transferred the ownership of office space (*inbreng*) Bakrie Tower 35th floor (Note 11) which previously belonged to BA to the Company's name, as stated in the Certificate of Ownership of Flats Unit No.5143/XXXVI issued by the State Land Agency (BPN).

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, serta pembiayaan Musyarakah (Catatan 16, 21 dan 22).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp189,89 miliar dan Rp207,98 miliar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang, serta pembiayaan Musyarakah (Catatan 21 dan 22).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Management has reviewed the estimated economic life, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.

The fixed assets are used as collateral for short-term and long-term loans and Musyarakah financing (Notes 16, 21 and 22).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and others risks under blanket insurance policies of Rp189.89 billion and Rp207.98 billion as of September 30, 2023 and December 31, 2022. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

The fixed assets are used as collateral for long-term loans and Musyarakah financing (Notes 21 and 22).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Perangkat lunak	-	181	-	-	181	Software
Total Biaya Perolehan	-	181	-	-	181	Total Acquisition Costs
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	-	8	-	-	8	Software
Total Akumulasi Amortisasi	-	8	-	-	8	Total Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	-				173	Carrying Amounts

Amortisasi yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp7,5 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Amortization charged to operations amounted to Rp7.5 million for the nine-month periods ended September 30, 2023

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM INVESTMENTS

	30 September / September 30, 2023		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Investment In Share of Stock
Penyertaan Saham			
Equipmake Holding Ltd Plc	2,86	28.929	Equipmake Holding Ltd Plc
PT Waskita Beton Precast Tbk	0,04	1.022	PT Waskita Beton Precast Tbk
Neto		29.951	Net

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

13. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

	31 Desember / Desember 31, 2022		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount (Rp)	Investment In Share of Stock
Penyertaan Saham			
Power by BritishVolt Limited	0,49	97.150	Power by BritishVolt Limited
Equipmake Holding Ltd Plc	2,86	28.929	Equipmake Holding Ltd Plc
Neto		126.079	Net

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, investasi jangka panjang merupakan investasi kepada pihak ketiga.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, long-term investments are investment to third parties.

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited ("BV") didirikan pada tahun 2019 dan berkedudukan di Inggris. BV belum beroperasi secara komersial dan belum membukukan pendapatan dan laba. Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan melakukan investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 (tiga ratus dua puluh empat ribu empat ratus enam puluh lima) lembar saham.

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited ("BV") was incorporated in 2019 and domiciled in England. BV has not yet started its commercial operations and has not recorded any revenue and profit. On June 27, 2022, the Company invested in shares through BV, which is engaged in the battery industry, amounting to 324,465 (three hundred twenty four thousand four hundred sixty five) shares.

Informasi laporan keuangan konsolidasian Power by Britishvolt Limited (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh mata uang Pound Sterling):

The following is the consolidated financial statements information of Power by Britishvolt Limited (unaudited) as of December 31, 2021 are as follows (expressed in full amount of Pound Sterling currency):

	2021	
Total Aset	49.470.716	Total Assets
Total Liabilitas	41.973.114	Total Liabilities
Total Pendapatan	-	Total Revenue
Rugi Neto	57.598.427	Net Loss

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengamendemen Perjanjian Jual – Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica"). Berdasarkan amendemen Perjanjian, Perusahaan sebagai pemegang dan pemilik dari 324.465 saham Power by Britishvolt Limited dengan ini menjual dan memindahkan hak atas Saham dengan total harga seluruhnya sebesar USD6.625.000 ("Harga Jual Beli") kepada Xenica. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak:

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

On June 12, 2023, the Company amendment into Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica Trading Ltd ("Xenica"). Based on the amendment the Agreement, the Company is holder and owner of 324,465 shares in Power by Britishvolt Limited hereby sells and transfer the rights of the Shares with a total price of USD6,625,000 ("Purchase Sale Price"). This agreement come into effect whenever:

- Xenica telah melakukan pembayaran uang muka senilai 20% dari Harga Jual Beli; dan
- Xenica telah menyelesaikan pembayaran atas Harga Jual Beli.

- Xenica has made a down payment of 20% of the Purchase Sale Price; and
- Xenica has completed payment of the Sales and Purchase Price.

Ketentuan yang diatur di atas harus diselesaikan oleh Xenica paling lambat 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian, kecuali untuk ketentuan poin b yang harus diselesaikan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal Perjanjian.

Provisions stipulated as abovemention shall be completed by Xenica no later than 180 calendar days from the date of Agreement, except for the provisions in point b which should be completed by Xenica no later than 60 working days from the date of the Agreement.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menerima dana dari Xenica atas pelunasan 80% sebesar Rp79,6 miliar.

Equipmake Holdings Ltd Plc (“Equipmake”)

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan melakukan pemesanan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 (dua puluh tiga juta lima ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus sebelas) saham dengan harga 4.25p dengan total cost GBP 1 juta.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi saham jangka panjang di Equipmake sebesar Rp11,1 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

14. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	17.478	-	-	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	8.157	655	-	8.812	Office space
Jumlah Tercatat	9.321			8.666	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	48.539	-	(31.061)	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	15.646	875	(8.364)	8.157	Office space
Jumlah Tercatat	32.893			9.321	Carrying Amount

Nilai wajar properti investasi sebesar Rp58,64 miliar berdasarkan laporan penilai eksternal independen dan berkualifikasi dari KJPP Nana & Rekan pada tanggal 28 Juli 2021.

Ruang kantor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

13. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Subsequently, on February 13, 2023, the Company has received a down payment from Xenica amounting to Rp20 billion or equivalent with 20% of the Purchase Sale Price.

On July 3, 2023, the Company received fund from Xenica 80% settlement amounted Rp79.6 billion.

Equipmake Holdings Ltd Plc (“Equipmake”)

On July 12, 2022, the Company subscribed for 23,529,411 (twenty three million five hundred twenty nine thousand four hundred and eleven) shares of Equipmake Holdings Ltd Plc at a price of 4.25p with a total cost of GBP 1 million.

Gain on changes in fair value of long-term investment in Equipmake amounted to Rp11.1 billion for the period ended September 30, 2023.

As of September 30, 2023, management believed that there was no impairment in value of long-term investments.

14. INVESTMENT PROPERTY

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	17.478	-	-	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	8.157	655	-	8.812	Office space
Jumlah Tercatat	9.321			8.666	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Ruang kantor	48.539	-	(31.061)	17.478	Office space
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	15.646	875	(8.364)	8.157	Office space
Jumlah Tercatat	32.893			9.321	Carrying Amount

The fair value of the investment property amounted to Rp58.64 billion, based on the independent and qualified external valuation reports of KJPP Nana & Rekan dated July 28, 2021.

Office space was used as collateral for long-term loans (Note 21).

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang muka jangka panjang	96.689	71.485	Long-term advances
Biaya pra-pengembangan	12.424	1.226	Pre-development cost
Jaminan	8.614	5.000	Guarantee deposits
Lain-lain	7.436	1.409	Others
Total	125.163	79.120	Total

PT Inovasi Teknologi Nusantara (“ITN”)

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (“ITN”) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat bulan).

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% (sepuluh persen) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani *addendum* atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan menjadi sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan bersama dengan PT Arta Armani Berdikari (“AAB”) dan ITN menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN kepada AAB. Para pihak sepakat bahwa semua hak, kewajiban, tugas dan kewajiban ITN berdasarkan Perjanjian Pengembangan Bisnis tersebut beralih dari ITN kepada AAB.

PT Arta Armani Berdikari (“AAB”)

Pada tanggal 25 November 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Arta Armani Berdikari (“AAB”) serta menunjuk AAB untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis BA, termasuk namun tidak terbatas pada bisnis yang mendukung komponen kendaraan komersil baik yang berbahan bakar minyak ataupun berbasis listrik, dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

PT Inovasi Teknologi Nusantara (“ITN”)

On March 30, 2022, the Company entered into a Business Development Agreement thru PT Inovasi Teknologi Nusantara (“ITN”) and appoint ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company’s business development for a period of 24 (twenty four months).

ITN will receive a fee of 10% (ten percent) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If ITN is unable to provide the services to the Company, then ITN is obliged to return the advance received from the Company.

On August 26, 2022, the Company entered into an *addendum* of Business Development Agreement with ITN regarding to increase the numbers of fund required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company’s business development amounting to Rp29,02 billion.

On November 29, 2022, the Company together with PT Arta Armani Berdikari (“AAB”) and ITN signed a Transfer Agreement of the Business Development Agreement with ITN to AAB. The parties agree that all rights, obligations, duties and obligations of ITN under the Business Development Agreement are transferred from ITN to AAB.

PT Arta Armani Berdikari (“AAB”)

On November 25, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA), a Subsidiary, entered into a Business Development Agreement through PT Arta Armani Berdikari (“AAB”) and appoint AAB to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support BA business development, including but not limited to commercial vehicle components either powered by gas or electricity, for a period of twenty four (24) months.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis Perusahaan dan BA tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-mitra potensial bagi Perusahaan dan BA dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan dan BA apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud Perusahaan dan BA, maka AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan dan BA.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, total saldo uang muka Perusahaan dan BA kepada AAB masing-masing sebesar Rp70,0 miliar dan Rp70,0 miliar.

PT Surya Ganesa Armani ("SGA")

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Armani ("SGA") serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam bulan).

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% (dua koma dua puluh lima persen) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The scope of cooperation and business development services the Company and BA includes:

- a. *Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities*
- b. *Finding and approaching potential partners for the Company and BA can be carried out in accordance with the Company's and BA plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.*

AAB will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to the Company and BA if AAB is unable to provide the services to the Company and BA, then AAB is obliged to return the advance received from the Company and BA.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the total balance of advance from the Company and BA to AAB amounted to Rp70,0 billion and Rp70,0 billion, respectively.

PT Surya Ganesa Armani ("SGA")

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Armani ("SGA") and appoint SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 (thirty six months).

SGA will receive a fee of 2.25% (two point twenty five percent) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If SGA is unable to provide the services to the Company, then SGA is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

- a. *Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.*
- b. *Finding and approaching potential partners for the Company and BA can be carried out in accordance with the Company's and BA plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.*

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, total saldo uang muka Perusahaan kepada SGA masing-masing sebesar Rp3,90 miliar dan nihil.

PT Amanah Mega Solusi (“AMS”)

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (“AMS”) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam bulan).

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% (dua koma dua puluh lima persen) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, total saldo uang muka Perusahaan kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,78 miliar dan nihil.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Bank BCA Tbk	15.000	-
PT Tambara Tama Mandiri	4.580	125.678
PT Andara Multi Sarana	-	11.947
PT Investree Radhika Jaya	-	3.602
Total	19.580	141.227

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the total balance of advance from the Company to SGA amounted to Rp3.90 billion and nil, respectively.

PT Amanah Mega Solusi (“AMS”)

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi (“AMS”) and appoint AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 (thirty six months).

AMS will receive a fee of 2.25% (two point twenty five percent) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AMS is unable to provide the services to the Company, then AMS is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

- a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- b. Finding and approaching potential partners for the Company and BA can be carried out in accordance with the Company's and BA plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the total balance of advance from the Company to AMS amounted to Rp22.78 billion and nil, respectively.

16. SHORT-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Third parties		
PT Bank BCA Tbk	15.000	-
PT Tambara Tama Mandiri	4.580	125.678
PT Andara Multi Sarana	-	11.947
PT Investree Radhika Jaya	-	3.602
Total	19.580	141.227

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Tambara Tama Mandiri (“TTM”)

Pada tanggal 28 Januari 2022, PT Bakrie & Brothers Tbk (“BNBR”) bertindak sebagai Penjamin untuk Perusahaan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari TTM sebesar Rp28,60 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, BNBR sebagai Penjamin mengambil alih hutang Perusahaan kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari TTM sebesar Rp21,24 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,08 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,42 miliar.

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 Maret 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,16 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,54 miliar.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp3,93 miliar.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp21,24 miliar menjadi 23 Juni 2023 (semula 23 Juni 2022).

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp11,70 miliar.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp7,4 miliar atau setara USD500.000.

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

a) PT Tambara Tama Mandiri (“TTM”)

On January 28, 2022, PT Bakrie & Brothers Tbk (“BNBR”) acted as Guarantor for the Company in order to obtain a loan facility from TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On March 16, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from TTM amounting to Rp28.60 billion.

On June 8, 2022, BNBR as Guarantor took over the debt of the Company to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On June 23, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from TTM amounting to Rp21.24 billion.

On August 19, 2022, the Company obtained a working facility capital from TTM amounting to Rp22.08 billion.

On August 19, 2022, the Company obtained a working facility capital from TTM amounting to Rp7.42 billion.

On September 16, 2022, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to March 16, 2023 (originally March 16, 2022).

On September 28, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.16 billion.

On October 27, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.54 billion.

On November 28, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp3.93 billion.

On December 23, 2022, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp21.24 billion to June 23, 2023 (originally June 23, 2022).

On December 27, 2022, the Company obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp11.70 billion.

On January 31, 2023, the Company entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp7.4 billion or equivalent USD500.000.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp22,0 miliar atau setara USD1.500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 September 2023 (semula 16 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,16 miliar menjadi 28 September 2023 (semula 28 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,54 miliar menjadi 27 Oktober 2023 (semula 27 April 2023).

Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp3,93 miliar menjadi 28 November 2023 (semula 28 November 2022).

Pada tanggal 8 Mei 2023, Perusahaan dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp11,70 miliar menjadi 27 Desember 2023 (semula 27 Desember 2022).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayar sebesar Rp121,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,25% per tahun. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4,6 miliar dan Rp125,67 miliar.

b. PT Bank BCA Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp15,0 miliar dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman,

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15,0 miliar dan nihil.

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On January 31, 2023, the Company entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp22.0 billion or equivalent USD1,500,000.

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to September 16, 2023 (originally March 16, 2023).

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.16 billion to September 28, 2023 (originally March 28, 2023).

On March 31, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.54 billion to October 27, 2023 (originally April 27, 2023).

On May 8, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp3.93 billion to November 28, 2023 (originally November 28, 2022).

On May 8, 2023, the Company and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp11.70 billion to December 27, 2023 (originally December 27, 2022).

In 2023, the Company has paid a total amount of Rp121.1 billion for this loan facility.

The loan facilities are provided as unsecured and bear an annual interest rate of 2.25% per annum. The agreement is valid for 6 (six) months from the date of this agreement.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp4.6 billion and Rp125.67 billion, respectively.

b) PT Bank BCA Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 43 dated August 14, 2023 which was made in the presence of Sri Buena Brahmana, S.H., M.kn. a Notary in Jakarta, The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp15 billion with interest rate of 9,25% per annum.

The Management believes that all short-term loans of the company has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp15.0 billion and nil, respectively.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Investree Radhika Jaya

Pada tanggal 30 November 2022, BA memperoleh fasilitas pinjaman *pre invoice financing* dari PT Investree Radhika Jaya dengan plafon keseluruhan sebesar Rp15 miliar dengan skema pencairan sebagai berikut:

- Maksimum 80% dari nilai invoice atau paling besar Rp2.000.000.000 per nilai pinjaman untuk pinjaman invoice.
- Maksimum 50% dari nilai invoice atau paling besar Rp2.000.000.000 per nilai pinjaman untuk pinjaman Pre Invoice.

Pinjaman tersebut dipergunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu pinjaman dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% and *joint account* dengan *token approval*.

Pada tahun 2023, BA telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp3,6 miliar.

d. PT Andara Multi Sarana

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Andara Multi Sarana ("AMS") dengan plafon sebesar USD2 juta atau setara dengan Rp29,1 miliar dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

AMS diberikan hak untuk dapat mengkonversikan kewajiban pembayaran Pinjaman yang masih terhutang dengan sejumlah saham dan/atau modal Perusahaan yang perhitungannya akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan dengan Perusahaan.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pencairan pertama pinjaman dari AMS sebesar Rp11,9 miliar atau setara dengan USD759.459.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan dan AMS bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar USD2 juta menjadi tanggal 13 Juni 2023 (sebelumnya 13 Desember 2022).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp11,9 miliar.

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

c) PT Investree Radhika Jaya

On 30 November, 2022, BA obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya with the total plafond amounting to Rp15 billion with the following drawdown scheme:

- Maximum of 80% of the invoice value or a maximum of Rp2,000,000,000 per loan value for invoice loans.
- Maximum 50% of the invoice value or a maximum of Rp2,000,000,000 per loan value for Pre-Invoice loans.

The loan was used for working capital. These loan facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

In 2023, BA has fully paid of this loan facility.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and Rp3.6 billion, respectively.

d) PT Andara Multi Sarana

On June 13, 2022, the Company obtain a working capital loan facility from PT Andara Multi Sarana ("AMS") with plafond amounting to USD2 million or equivalent to Rp29.1 billion for the period of six (6) months. This loan is non-interest bearing.

AMS is granted the right to convert the outstanding loan repayment obligations into a number of shares and/or capital of the Company, the calculation of which will be determined later based on an agreement with the Company.

On June 13, 2022, the Company obtained a first loan disbursement from AMS amounting to Rp11.9 billion or equivalent to USD759.459.

On December 13, 2022, the Company and AMS agreed to extend the term of the loan agreement amounting to USD2 million to June 13, 2023 (originally December 13, 2022).

In 2023, BA has fully paid of this loan facility.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to nil and Rp11.9 billion, respectively.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Tidak ada persyaratan yang memuat pembatasan dalam seluruh fasilitas tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Seluruh pinjaman jangka pendek diperoleh dari pihak ketiga.

17. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Graha Sarana Metal	8.502	7.712
PT Asian Isuzu Casting Center	8.347	12.247
Koperasi Setia Kawan	7.427	7.988
PT Bara Logam Multijaya	6.109	5.561
PT Artima Industry Indonesia	6.069	5.149
PT Citra Sandita	6.042	6.361
PT Golden Marine	5.191	5.211
PT Makmur Meta Graha Dinamika	3.718	4.122
PT Pindad Enjiniring Indonesia	3.466	3.916
PT Morita Tjokcro Gerindo	3.264	4.516
PT Media Framing	2.843	1.903
PT Sejahtera Pradipta	2.444	1.437
PT Caprefindo	2.337	3.137
PT Sekawan Sejahtera	2.202	2.751
PT Asama Indonesia Manufacturing	2.185	6.661
PT Sinar Buana	2.088	1.792
PT Ety Bersaudara Jaya	1.774	2.024
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	1.300	-
PT Prima Guna Hatta Asri	1.294	1.181
PT Trans Surya Indonesia	1.225	1.844
PT Leonindo Teknik Utama	1.219	1.323
PT Sarana Wira Rekza	1.144	-
PT Prikast Metal Indonesia	1.129	1.129
PT Solusi Metalindo Jaya	1.081	-
PT Loyal Empati Sejahtera	1.010	1.187
PT Inductotherm Indonesia	1.010	-
Lainnya (di bawah Rp1 miliar)	48.289	80.747
Subtotal	132.709	169.899
Pihak berelasi (Catatan 34b)		
PT Bakrie Metal Industries	284	704
PT South East Asia Pipe Industries	145	145
PT Multi Kontrol Nusantara	38	436
PT Bakrie Pipe Industries	-	10.352
Subtotal	467	11.637
Total	133.176	181.536

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The terms of these facilities contain no restrictions.

The management believes that the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the loan agreements.

All short-term loans are obtained from third parties.

17. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Third parties		
PT Graha Sarana Metal	8.502	7.712
PT Asian Isuzu Casting Center	8.347	12.247
Koperasi Setia Kawan	7.427	7.988
PT Bara Logam Multijaya	6.109	5.561
PT Artima Industry Indonesia	6.069	5.149
PT Citra Sandita	6.042	6.361
PT Golden Marine	5.191	5.211
PT Makmur Meta Graha Dinamika	3.718	4.122
PT Pindad Enjiniring Indonesia	3.466	3.916
PT Morita Tjokcro Gerindo	3.264	4.516
PT Media Framing	2.843	1.903
PT Sejahtera Pradipta	2.444	1.437
PT Caprefindo	2.337	3.137
PT Sekawan Sejahtera	2.202	2.751
PT Asama Indonesia Manufacturing	2.185	6.661
PT Sinar Buana	2.088	1.792
PT Ety Bersaudara Jaya	1.774	2.024
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	1.300	-
PT Prima Guna Hatta Asri	1.294	1.181
PT Trans Surya Indonesia	1.225	1.844
PT Leonindo Teknik Utama	1.219	1.323
PT Sarana Wira Rekza	1.144	-
PT Prikast Metal Indonesia	1.129	1.129
PT Solusi Metalindo Jaya	1.081	-
PT Loyal Empati Sejahtera	1.010	1.187
PT Inductotherm Indonesia	1.010	-
Others (below Rp1 billion)	48.289	80.747
Subtotal	132.709	169.899
Related parties (Note 34b)		
PT Bakrie Metal Industries	284	704
PT South East Asia Pipe Industries	145	145
PT Multi Kontrol Nusantara	38	436
PT Bakrie Pipe Industries	-	10.352
Subtotal	467	11.637
Total	133.176	181.536

All trade payables are not bearing interest.

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	55.202	64.920	Not yet past due until up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	6.581	21.571	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	2.057	5.129	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	69.172	89.752	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	164	164	Over 1 year
Total	133.176	181.536	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Mata uang			Currencies
Rupiah	133.086	181.536	Rupiah
Dolar AS	90	-	Dollar AS
Total	133.176	181.536	Total

Manajemen Grup menggunakan sumber dana yang berasal dari penjualan untuk melunasi seluruh utang usahanya. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

17. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of the aging schedule of trade payables are as follows:

Details of the trade payables based on currencies are as follows:

The Group's management uses sources of funds from sales to settle all of its trade payables. There is no guarantee provided by the Group for trade payables.

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	78	6.090	Social Health Insurance Administration Body (BPJS)
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	7.351	2.260	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	7.429	8.350	Subtotal
Pihak berelasi	-	-	Related party
Total	7.429	8.350	Total

18. OTHER PAYABLES

19. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Gaji dan bonus	24.252	53.340	Salaries and bonuses
Pesangon karyawan	14.237	4.994	Employee severance
Bunga	2.117	-	Interest
Listrik	1.378	1.449	Electricity
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	6.575	9.876	Others (below Rp1 billion)
Total	48.559	69.659	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp7,9 miliar dan Rp14,9 miliar.

20. CUSTOMER DEPOSITS

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, customer deposits from a third party amounted to Rp7.9 billion and Rp14.9 billion, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	15.696	Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.306	7.225	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	14.284	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Total	19.002	37.205	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.640)	(7.029)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	16.362	30.176	Long-term Portion

a. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (“Kospin TPI”)

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari TPI dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 19% per tahun.

a. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (“Kospin TPI”)

On October 27, 2017 the Company obtained loan facility from TPI in the form of loan facility with a credit limit of Rp25.0 billion. This facility was secured with land and building and was due on October 27, 2018. The loan facilities bear an annual interest rate of 19% per annum.

Pada tanggal 6 November 2017, PT Bakrie Autoparts (“BA”), Entitas Anak, menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo (“TPI”) untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan Juni 2026.

On November 6, 2017, PT Bakrie Autoparts (“BA”), a Subsidiary, entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo (“TPI”) to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI’s Approval Letter regarding BA’s Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until June 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- i. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 35 dengan luas 1.422 m².
- ii. *Sinking fund* terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

The loan is secured by:

- i. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m².
- ii. *Sinking fund* comprised of three (3) months of principal and interest totaling Rp4.1 billion.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (“Kospin TPI”) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (“Kospin TPI”) based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

Pinjaman tersebut dijamin dengan satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m². Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp15,7 miliar.

b. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari J Trust dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas baru tersebut dijamin dengan:

- i. Persediaan dan piutang dagang sebesar Rp26,0 miliar.
- ii. Deposito sebesar Rp6,25 miliar.
- iii. Tanah dan bangunan, pabrik serta sarana pelengkap di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas tanah 51.645 m².

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman utang kepada J Trust masing-masing sebesar nihil dan Rp14,28 miliar.

21. LONG-TERM LOANS (*Continued*)

The loan is secured by one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m². There are no covenants related to this loan agreement.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion, respectively.

b. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with maximum credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment and was to be due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained extension letter of credit facility from J Trust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and will be due on March 25, 2023. As of the completion date of the consolidated of the consolidated financial statements, this loan is still on the process for extension. The credit facility bear an annual interest rate of 12 % per annum.

This facility is secured by:

- i. Inventories and trade receivables totaling Rp26.0 billion.
- ii. Deposits amounting to Rp6.25 billion.
- iii. Land, building and office equipment located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat with land area of 51,645 m².

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividend/capital distribution for interest outside of business or personal interest.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

As of September 30, 2023 dan December 31, 2022, the outstanding loan balance payable to J Trust amounted to nil and Rp14.28 billion, respectively.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

c. PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bukopin”)

Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
2. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
2. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman utang kepada Bukopin masing-masing sebesar Rp3,3 miliar dan Rp7,2 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

21. LONG-TERM LOANS (*Continued*)

c. PT Bank KB Bukopin Tbk (“Bukopin”)

On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM consists of the following:

1. *Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;*
2. *Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.*

On May 20, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the loan maximum term of forty eight (48) months until June 5, 2024. The credit facilities bear an annual interest rate of 14% per annum.

The facility is secured by:

1. *Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.*
2. *One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.*

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balance payable to Bukopin amounted to Rp3.3 billion and Rp7.2 billion, respectively.

The management believes that all long-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

22. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

22. MUSYARAKAH FINANCING

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	3.050	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.202	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Subtotal	-	5.252	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(5.252)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-term Portion

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang perpanjangannya berdasarkan perjanjian No. 043/CLR/JKT1/OL/XII/2021 sampai dengan bulan Maret 2023. Pada tanggal 28 Maret 2023, BMC telah melakukan pelunasan fasilitas ini sebesar Rp1.038.795.387.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC dan Bank Muamalat masing-masing sebesar 46,2% dan 53,8%, serta 48,58% dan 51,42%. Obyek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat; dan
- b. Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan fasilitas ini, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- e. Membayar dividen.

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC, the Subsidiary, obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) with plafond of Rp33.3 billion. This facility has been extended based on agreement No. 043/CLR/JKT1/OL/XII/2021 until March 2023. On March 28, 2023, BMC has settled this facility amounting to Rp1,038,795,387.

This facility has a syirkah portion and profit sharing between BMC and Bank Muamalat in the amount of 46.2% and 53.8%, and 48.58% and 51.42%. The object of this profit sharing is income from assets rental.

This facility is secured by:

- a. A plot of land and buildings on it, with proof of ownership of SHGB No. 6031 and No. 6032 on behalf of BMC which is located on Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province; and
- b. Machinery, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on this facility, BMC is not permitted carry out of the following activities without prior written approval from the Bank Muamalat, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.
- e. Dividend payment.

22. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

BMC memperoleh restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dengan syarat:

- Pricing* bagi hasil tetap sesuai dengan kondisi yang saat ini berlaku yaitu 13% p.a.
- Wajib menyerahkan laporan penjualan selama masa relaksasi.
- Perubahan biaya angsuran menjadi Rp1 miliar mulai Januari 2022 sampai dengan jatuh tempo.
- Jaminan aset tetap wajib dilakukan perpanjangan asuransi selambat-lambatnya satu bulan sebelum jatuh tempo.
- Seluruh transaksi dan pengendapan dana cadangan terkait CAPEX dalam rangka migrasi mesin dari standar Euro 2 menjadi Euro 4 wajib dilakukan melalui rekening nasabah di Bank Muamalat.
- Nasabah wajib menambah *sinking fund* minimal satu kali angsuran baru selambat-lambatnya di bulan Maret 2022.

Pada tahun 2023, BMC telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp3,1 miliar.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) (dahulu PT Bank BNI Syariah Tbk) untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini memiliki porsi bagi hasil antara BUMM dan BRIS masing-masing sebesar 28,40% dan 71,60%.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- Sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- Rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- Objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar.
- Corporate guarantee* dari Perusahaan, pemegang saham utama BUMM.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2,2 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan Musyarakah telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian Musyarakah.

22. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

BMC obtained the restructuring of the Musyarakah Facility with the following conditions:

- Pricing profit sharing* remains in accordance with the current conditions 13% p.a.
- Required to submit sales reports during the relaxation period.
- The installment amounts to Rp1 billion starting from January 2022 until the maturity date.
- Insurance for collaterals is required to be extended no later than one month before the maturity date.
- All transactions and reverse funds related to CAPEX, as part of the migration machine to Euro 4 from Euro 2 standards, must be carried out through Bank Muamalat accounts.
- Customers are required to increase sinking fund no less than one new installment no later than March 2022.

In 2023, BMC fully paid of this loan facility.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balance amounted to nil and Rp3.1 billion, respectively.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) (previously PT Bank BNI Syariah Tbk) for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months. This facility has a profit sharing between BUMM and BRIS in the amount of 28.40% and 71.60%.

This facility are secured by:

- All of movable property and immovable property;
- Land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- A series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- Financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion.
- Corporate guarantee* from The Group, majority shareholder of BUMM.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan balance amounted to nil and Rp2.2 billion, respectively.

The management believes that all Musyarakah financing has complied with the terms and conditions stipulated in the Musyarakah agreements.

23. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

23. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments are as follows:

	30 September/ September 30, 2023		
	Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ Future Minimum Lease Payments	Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan di Masa Depan/ Present Value of Future Minimum Lease Payments	
Tidak lebih dari 1 tahun	1.190	1.190	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	8.450	8.450	Over 1- 5 years
Total	9.640	9.640	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas jangka pendek		1.190	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		8.450	Non-current liabilities
Total		9.640	Total

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ Future Minimum Lease Payments	Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan di Masa Depan/ Present Value of Future Minimum Lease Payments	
Tidak lebih dari 1 tahun	3.798	3.260	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.968	1.766	Over 1- 5 years
Total	5.766	5.026	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas jangka pendek		3.260	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		1.766	Non-current liabilities
Total		5.026	Total

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

The Group has lease liabilities as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Dipo Star Finance	2.322	2.303	PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance	24	50	PT BCA Finance
Lain-lain	7.294	2.673	Others
Total	9.640	5.026	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.190)	(3.260)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	8.450	1.766	Long-term Portion

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 September 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	45,55	199.280	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	22,05	96.470	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.840.000.000	11,06	48.400	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.335.000.000	21,34	93.350	Public (each below 5%)
Total	43.750.000.000	100,00	437.500	Total

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of September 30, 2023, according to the share registers of PT Electronic Data Interchange Indonesia, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2022, are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	56,94	199.280	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	15.000.000.000	42,86	150.000	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	72.000.000	0,21	720	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Total	35.000.000.000	100,00	350.000	Total

Pada tanggal 11 Juli 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) melepas kepemilikan saham sebanyak 435.000.000 lembar atau 1% dari total jumlah kepemilikan saham di Perusahaan.

On July 11, 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sold 435,000,000 shares or 1% of the total share ownership in the Company.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, maka susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut :

Based On the Deed of Decision of Shareholders No. 36 dated July 14, 2023, made in the presence Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders of the Company agreed regarding to amendments to the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- i. PT BAKRIE & BROTHERS Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199.280.000.000,00. (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).
- ii. PT BAKRIE METAL INDUSTRIES, berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 (sembilan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.96.470.000.000,00 (sembilan puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah).
- iii. PT KUANTUM AKSELERASI INDONESIA, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 (lima miliar empat ratus dua puluh lima juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.54.250.000.000,00. (lima puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
- iv. MASYARAKAT, sebanyak 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.87.500.000.000,00. (delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0092836.

Berdasarkan dengan Akta Nomor 768 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (Perusahaan) kepada PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar kepada KAI. Selanjutnya, para pemegang saham setuju mengubah nama Perusahaan menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 834 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 31 Maret 2022, KAI mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar di Perusahaan kepada PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

24. SHARE CAPITAL (Continued)

- i. PT BAKRIE & BROTHERS Tbk, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 (nineteen billion nine hundred twenty eight million) shares or with a total nominal value of Rp199,280,000,000.00. (one hundred ninety nine billion two hundred and eighty million Rupiah).
- ii. PT BAKRIE METAL INDUSTRIES, domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 (nine billion six hundred forty seven million) shares or with a total nominal value of Rp96,470,000,000.00 (ninety six billion four hundred and seventy million Rupiah).
- iii. PT KUANTUM AKSELERASI INDONESIA, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 (five billion four hundred twenty five million) shares or with a total nominal value of Rp54,250,000,000.00. (fifty four billion two hundred and fifty million Rupiah).
- iv. PUBLIC, 8,750,000,000 (eight billion seven hundred and fifty million) shares or with a total nominal value of Rp87,500,000,000.00. (eighty seven billion five hundred million Rupiah).

This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836.

Based on Notarial Deed No. 768 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1,249,875 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (the Company) to PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) amounting to 1,008,000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) amounting to 241,875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of share ownership in the Company to PT KAI. Furthermore, all shareholders agreed to change the name of the Company to become PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

Based on Notarial Deed No. 834 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 31, 2022, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) released all 242,000 shares of share ownership in the Company to PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 228 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui KJU untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar saham Perusahaan kepada BNR.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp5,0 miliar menjadi sebesar Rp411,4 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor BNR di Perusahaan secara tunai sebesar Rp41,6 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Nomor 233 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal hal berikut ini:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp411,4 miliar menjadi sebesar Rp800 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor BNR di Perusahaan secara tunai sebesar Rp58,43 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari KAI di Perusahaan secara tunai sebesar Rp38,72 miliar.
- Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham yang dilakukan melalui pemecahan jumlah saham (*stock split*) 1 saham menjadi 20 saham (Rasio 1:20) dan perubahan struktur permodalan sehubungan dengan penurunan nilai nominal Perusahaan dari semula Rp1.000 menjadi Rp50.

Pada tanggal 5 September 2022, berdasarkan akta Nomor 8 tanggal 5 September 2022 oleh Notaris oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perusahaan dari semula Rp 50,00 per saham menjadi Rp 10,00 per saham atau dengan rasio 1:5

Pada tanggal 18 November 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 18 November 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui salah satunya mengenai pengalihan seluruh saham milik PT Bakrie Autoparts kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. sebanyak 6.000.000.000 (enam miliar) saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham atau sebesar Rp60 miliar.

Pada tanggal 7 Desember 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 7 Desember 2022 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui salah satunya mengenai pengalihan saham milik PT Kuantum Akselerasi Indonesia sebanyak 3.800.000.000 (tiga miliar delapan ratus juta) saham kepada PT Bakrie & Brothers Tbk.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 228 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 28, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- *Approved to KJU released all 242,000 shares of share ownership in the Company to BNR.*
- *Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp5.0 billion to Rp411.4 billion.*
- *Approved to additional on the paid of capital form BNR at the Company by cash amounting to Rp41.6 billion.*

Based on Notarial Deed No. 233 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 29, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- *Approved to increase the authorized capital of the Company from amounting to Rp411.4 billion to be amounting Rp800 billion.*
- *Approved to additional on the paid of capital form BNR at the Company by cash amounting to Rp58.43 billion.*
- *Approved to paid of capital from KAI at the Company by cash amounting to Rp38.72 billion.*
- *Approved to reduce the nominal value of shares through a stock split of 1 share to 20 shares (1:20 ratio) and changes in the capital structure in connection with the decrease in the nominal value of the Company from Rp1,000 to Rp50.*

On September 5, 2022, based on deed Number 8 dated September 5, 2022 by a Notary by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed:

- *The stock split of the Company's shares from the original Rp 50.00 per share to Rp 10.00 per share or with a ratio of 1:5.*

On November 18, 2022, based on Notarial Deed No. 49 dated 18 November 2022 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved one of which regarding the transfer of all shares owned by PT Bakrie Autoparts to PT Bakrie & Brothers Tbk. of 6,000,000,000 (six billion) shares with a nominal value of Rp10 per share or Rp60 billion.

On December 7, 2022, based on Notarial Deed No. 25 dated December 7, 2022 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved one of them regarding the transfer of shares owned by PT Kuantum Akselerasi Indonesia of 3,800,000,000 (three billion eight hundred million) shares to PT Bakrie & Brothers Tbk.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 108 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 23 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan menyetujui hal hal berikut ini:

- Menyetujui penambahan modal disetor BMI di Perusahaan secara tunai sebesar Rp150 miliar.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp200 miliar menjadi sebesar Rp350 miliar.

Sumber peningkatan modal melalui tambahan setoran modal tunai yang dilakukan oleh PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Metal Industries dan PT Kuantum Akselerasi Indonesia. Tujuan peningkatan modal pada tahun 2022 untuk memperkuat struktur modal dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengenai pengalihan saham milik BMI sebanyak 5.353.000.000 (lima miliar tiga ratus lima puluh tiga juta) saham kepada KAI.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DAMPAK MERGING ENTITY

a. Tambahan Modal Disetor

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	787.500	-
Aset pengampunan pajak	1.108	1.108
Biaya emisi saham	(19.686)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(105.459)	(105.459)
Total	663.463	(104.351)

Agio saham dari penawaran umum perdana

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 108 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated December 23, 2022, the Circular of Shareholder General Meeting the Company approved to the followings:

- Approved to additional on the paid of capital form BMI at the Company by cash amounting to Rp150 billion.
- Approved to increase the issued and paid of capital of the Company from amounting to Rp200 billion to be amounting Rp350 billion.

Sources of capital increase through additional cash capital injection made by PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Bakrie Metal Industries and PT Kuantum Akselerasi Indonesia. The purpose of the capital increase in 2022 is to strengthen the capital structure in conducting the Company's business activities.

On January 26, 2023, based on Notarial Deed No. 38 dated January 26, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved regarding the transfer of shares owned by BMI of 5,353,000,000 (five billion three hundred fifty three million) shares to KAI.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EFFECT OF MERGING ENTITY

a. Additional Paid-in Capital

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
			Tax amnesty assets
			Share issuance costs
			Differences in value from restructuring transaction of entities
Total			Total

Additional paid-in capital from initial public offering

Share premium represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DAMPAK MERGING ENTITY (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Tahun 2013

Sehubungan dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, ke PT Bakrie and Brothers Tbk, BA mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp7,5 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp41,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham yang dimiliki PT Bakrie Metal Industries di PT Bakrie Autoparts dan mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp325,0 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp253,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Dampak Merging Entity

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	-	118.719
<u>Mutasi</u>		
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-
Kepentingan nonpengendali	-	-
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-
Total	-	118.719
Dipindahkan ke tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi	-	(118.719)
Saldo Akhir	-	-

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EFFECT OF MERGING ENTITY (Continued)

Difference in value from transactions with entities under common control

Year 2013

In relation to the sale of investment in associated entity, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, to PT Bakrie and Brothers Tbk, BA recognized the difference between the selling price of Rp7.5 billion and carrying value of Rp41.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

Year 2022

In 2022, the Company purchased shares owned by PT Bakrie Metal Industries in PT Bakrie Autoparts and recognized the difference between the selling price of Rp325.0 billion and carrying value of Rp253.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

b. Effect of Merging Entity

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	-	118.719	Beginning balance
<u>Mutasi</u>			<u>Movement:</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	Net income (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	Other comprehensive income (loss) for the year
Kepentingan nonpengendali	-	-	Non-controlling interest
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	Impact of application of PSAK 71
Total	-	118.719	Total
Dipindahkan ke tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi	-	(118.719)	Transferred to additional paid-in capital at the date of acquisition
Saldo Akhir	-	-	Ending Balance

26. PENJUALAN

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas Pihak ketiga	804.848	711.169
Penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Pihak ketiga	99.000	136.364
Total	903.848	847.533
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(12.855)	(14.197)
Neto	890.993	833.336

26. SALES

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
Perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas Pihak ketiga	804.848	711.169	Trading of spare parts and scrap components Third parties
Penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Pihak ketiga	99.000	136.364	Sales of battery based electric motor vehicles Third parties
Total	903.848	847.533	Total
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(12.855)	(14.197)	Less sales returns and discounts
Neto	890.993	833.336	Net

26. PENJUALAN (Lanjutan)

26. SALES (Continued)

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Pihak berelasi	-	-	Related party
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	213.584	169.522	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	182.445	234.837	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	104.141	92.718	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
PT Mayasari Bakti	99.000	136.364	PT Mayasari Bakti
PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing	54.047	11.831	PT Mitsubishi Krama Yudha Motors and Manufacturing
PT Komatsu Undercariage Indonesia	14.489	12.348	PT Komatsu Undercariage Indonesia
PT Yanmar Diesel Indonesia	13.093	15.086	PT Yanmar Diesel Indonesia
PT Panasonic Manufacturing	-	15.523	PT Panasonic Manufacturing
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	223.049	159.304	Others (each below 10% from net sales)
Total	903.848	847.533	Total
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(12.855)	(14.197)	Less sales returns and discounts
Neto	890.993	833.336	Net

Terdapat pelanggan dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

There are customers with total individual cumulative purchases exceeding 10% of total net sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Manufaktur			Manufacturing
Bahan baku yang digunakan	331.362	329.167	Raw materials used
Beban pabrikasi	248.678	189.248	Factory overhead
Tenaga kerja langsung	74.583	65.438	Direct labor
Total biaya manufaktur	654.623	583.853	Total manufacturing costs
Barang dalam penyelesaian			Work-in-process
Awal	24.838	11.769	Beginning
Akhir	(43.863)	(23.887)	Ending
Beban pokok manufaktur	635.598	571.735	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal	17.901	9.429	Beginning
Akhir	(21.455)	(13.402)	Ending
Total manufaktur	632.044	567.762	Total manufacturing
Perdagangan			Trading
Biaya perdagangan	102.813	120.626	Cost of trading
Total perdagangan	102.813	120.626	Total trading
Total Beban Pokok Penjualan	734.857	688.388	Total Cost of Goods Sold

28. PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan	2.436	2.478
Iklan dan promosi	1.722	322
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.060	2.366
Total	<u>9.218</u>	<u>5.166</u>

Salaries, wages and welfare
 Advertising dan promotion
 Others (below Rp1 billion)

Total

29. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan	40.625	24.164
Imbalan kerja karyawan	13.124	13.223
Makanan dan kantin	5.433	2.325
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	5.297	2.566
Pajak dan perijinan	5.195	4.283
Perbaikan dan pemeliharaan	4.158	2.876
Transportasi dan perjalanan dinas dan perjalanan dinas	3.882	4.623
Limbah	3.370	2.440
Asuransi	2.527	2.165
Alihdaya	2.197	2.189
Jasa profesional	1.995	2.177
Kesehatan	1.656	1.363
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	18.400	12.838
Total	<u>107.859</u>	<u>77.232</u>

Salaries, wages and welfare
 Employee benefits
 Meals and canteen
 Depreciation (Notes 11 and 12)
 Taxes and licenses
 Repairs and maintenance

Transportation and business trip
 Waste
 Insurance
 Outsourcing
 Professional fees
 Medical expenses
 Others (below Rp1 billion)

Total

30. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>
Beban bunga	8.367	5.159
Beban administrasi bank	1.556	166
Beban musyarakah	185	1.456
Beban lain-lain	-	449
Total	<u>10.108</u>	<u>7.230</u>

Interest expense
 Bank administration charges
 Musyarakah expense
 Other charges

Total

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 Juni/ September 30, 2022</u>
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.518	64.266
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	89.701.095.890	9.239.493.151
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	<u>0,22</u>	<u>6,96</u>

Profit (loss) attributable to owners of parent
 Total weighted average number of shares for basic profit per shares calculation

Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

31. LABA (RUGI) PER SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.921	887
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	1	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.220
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	83	-
Total	2.005	2.107

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	407	263
Pasal 23	27	48
Pasal 4(2)	4	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2.937	4.651
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	879	1.217
Pasal 23	312	322
Pasal 4(2)	-	6
Pasal 25	673	1.569
Pasal 29	7.015	10.804
Total	12.254	18.880

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(9.931)	(11.037)
Subtotal	(9.931)	(11.037)
Tangguhan		
Perusahaan	-	4.134
Entitas Anak	-	-
Subtotal	-	4.134
Neto	(9.931)	(6.903)

31. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Continued)

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

32. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
 Value Added Tax
 Income Taxes:
 Article 23
 Subsidiaries
 Value Added Tax
 Income Taxes:
 Article 23
Total

b. Taxes Payable

Company
 Income taxes:
 Article 21
 Article 23
 Article 4(2)
Subsidiaries
 Value-Added Tax
 Income taxes:
 Article 21
 Article 23
 Article 4(2)
 Article 25
 Article 29
Total

c. Income Tax Expense

Current
 Company
 Subsidiaries
 Subtotal
Deferred tax
 Company
 Subsidiaries
 Subtotal
Net

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	44.227	86.721
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(65.581)	(65.110)
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan - Perusahaan	(21.354)	21.611
Beda temporer	2.642	1.412
Beda tetap	(19.343)	(20.377)
Taksiran (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	(38.055)	2.646
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(7.636)	(7.636)
Penyesuaian rugi fiskal	1.769	-
Taksiran rugi fiskal akhir periode	(43.922)	(4.990)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

d. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income		Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2023
Aset pajak tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Liabilitas imbalan kerja	102	-	-	-	102
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	362	-	-	-	362
Rugi fiskal	4.654	-	-	-	4.654
<u>Entitas Anak</u>					
Liabilitas imbalan kerja	21.934	-	-	-	21.934
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	964	-	-	-	964
Aset tetap	3.164	-	-	-	3.164
Aset Pajak Tangguhan - Neto	31.180	-	-	-	31.180

32. TAXATION (Continued)

Reconciliation profit before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the periods ended September 30, 2023 and September 30, 2022, is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	44.227	86.721
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(65.581)	(65.110)
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan - Perusahaan	(21.354)	21.611
Beda temporer	2.642	1.412
Beda tetap	(19.343)	(20.377)
Taksiran (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	(38.055)	2.646
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(7.636)	(7.636)
Penyesuaian rugi fiskal	1.769	-
Taksiran rugi fiskal akhir periode	(43.922)	(4.990)

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations.

Fiscal loss resulting from the reconciliation in 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022 is the basis for the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets	
<u>Company</u>	
Employee benefits liability	102
Allowance for impairment of receivables	362
Fiscal loss	4.654
<u>Subsidiaries</u>	
Employee benefits liability	21.934
Allowance for impairment of receivables	964
Fixed assets	3.164
Deferred Tax Assets - Net	31.180

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	-	173	(71)	102	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	-	362	-	362	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	-	4.654	-	4.654	Fiscal loss
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan kerja	21.876	758	(700)	21.934	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	775	189	-	964	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	3.945	(781)	-	3.164	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	26.596	5.355	(771)	31.180	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

The management believed that sufficient future taxable profit will be available to recover deferred tax assets.

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tahun 2016, Perusahaan, BUMM dan BA, Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp3,9 juta, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha".

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on 2016, the Company, BUMM and BA, Subsidiaries, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp3.9 million, which was recorded as part of "Operating Expenses" account.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp1,1 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

In 2016, the Company and Subsidiaries, received the Tax Amnesty Certificate from the DGT. The difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounted to Rp1.1 billion, which was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 25).

f. Perubahan Tarif Pajak

f. Tax Rate Changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("COVID-19") yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2023 have been calculated taking into account tax rate expected to be prevailing at the time they are realized.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung berdasarkan estimasi manajemen untuk periode 30 September 2023 dan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2023, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7.27%-7.42%	7.27%-7.42%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9.00%-10.00%	9.00%-10.00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1% - 5% Tingkat Mortalitas/ Mortality Rate	1% - 5% Tingkat Mortalitas/ Mortality Rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/years	Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	108.093	100.108	Present value of defined benefit obligation
Liabilitas Imbalan Kerja	108.093	100.108	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	100.108	99.572	Beginning balance
Beban (penghasilan) diakui pada:			Expense (income) charged to the:
Laba rugi	9.992	13.323	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	(3.498)	Other comprehensive income
Mutasi	(97)	(129)	Mutation
Pembayaran manfaat	(1.911)	(9.160)	Actual benefit payments
Saldo Akhir	108.093	100.108	Ending Balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group had defined retirement benefit plans for all of its eligible permanent employees. In this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salary and years of working services of the employees.

Employee benefits liability of the Group was calculated by estimated management for the period ended September 30, 2023 and by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang, independent actuary, whose reports dated February 2, 2023, for the year ended December 31, 2022, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

Employee benefits liability is as follows:

Movements of employee benefits liability are as follows:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Laba (rugi)			Profit (loss)
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense (income) recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	5.173	4.088	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	349	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	5.087	3.359	<i>Interest cost</i>
Pengakuan langsung kerugian aktuarial	(617)	-	<i>Immediate recognition on actuarial loss</i>
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(9.866)	<i>Decrease in liabilities transition</i>
Sub-total	9.992	(2.419)	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi aktuarial	-	-	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Perubahan dalam program pengalaman	-	-	<i>Changes in program adjustment</i>
Sub-total	-	-	Sub-total
Total	-	-	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September / September 30, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate	
Kenaikan dalam 100 basis poin	(7.746)	8.666	(7.746)	8.666	<i>Increase by 100 basis points</i>
Penurunan dalam 100 basis poin	8.913	(7.687)	8.913	(7.687)	<i>Decrease by 100 basis points</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis has not changed from the previous period.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	-	-
1 sampai 2 tahun	5.959	5.959
2 sampai 5 tahun	35.601	35.601
Lebih dari 5 tahun	653.228	653.228
Total	694.788	694.788

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

Less than a year
 Between 1 - 2 years
 Between 2 - 5 years
 More than 5 years
Total

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bakrie & Brothers Tbk	58.466	57.773
PT Bakrie Pipe Industries	718	3.229
PT Bakrie Global Ventura	-	18.844
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	(587)	(1.305)
Total	58.597	78.541

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Due from related parties

PT Bakrie & Brothers Tbk
 PT Bakrie Pipe Industries
 PT Bakrie Global Ventura
 Less allowance for impairment loss
 of due from related parties
Total

b. Pembelian

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp18,8 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

b. Purchases

Purchase from related parties amounted to nil and Rp18.8 billion for the period ended and for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

The related parties trade payables as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 16).

c. Utang pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Bakrie Metal Industries	175.000	175.000
PT Bakrie Pipe Industries	10.465	-
PT Bakrie & Brothers Tbk	3.776	932
Total	189.241	175.932

c. Due to related parties

PT Bakrie Metal Industries
 PT Bakrie Pipe Industries
 PT Bakrie & Brothers Tbk
Total

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dan jaminan.

Due to related parties represent loans obtained for operational activities. These loans are non-interest bearing and unsecured.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

Utang pihak berelasi kepada PT Bakrie Metal Industries merupakan utang yang belum dibayarkan oleh Perusahaan terkait jual beli saham PT Bakrie Autoparts.

d. Kompensasi manajemen kunci Grup

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

30 September / September 30, 2023						
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	1.209	3.505	-	4.373	9.087	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	1.209	3.505	-	4.373	9.087	Total

31 Desember / December 31, 2022						
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	538	4.505	-	3.419	8.462	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	538	4.505	-	3.419	8.462	Total

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

Due to PT Bakrie Metal Industries represent outstanding payable by the Company related to sale and purchase of PT Bakrie Autoparts shares.

d. The Group's key management compensation

Information regarding all of the Group's key management compensation for each of the following categories:

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bakrie & Brothers Tbk	Entitas Induk terakhir/Ultimate Parent Entity	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Setoran modal/ Paid up capital
PT Bakrie Metal Industries	Pemegang saham/Shareholder	Utang pembelian saham Entitas Anak/ Payable for purchase of share of Subsidiary Pinjaman modal kerja/ Working capital loan Utang usaha/ Trade payable
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/ Paid up capital
PT Bakrie Pipe Industries	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT South East Asia Pipe Industries	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable
PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payable
PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham, direktur dan/atau anggota dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders, director and/or same members of the board of commissioners as the Company or Subsidiaries.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

35. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Company business segments is as follows:

	30 September / September 30, 2023				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	99.508	875.336	(83.851)	890.993	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(86.564)	(732.144)	83.851	(734.857)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	12.944	143.192	-	156.136	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(4.286)	(4.932)	-	(9.218)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(33.601)	(74.258)	-	(107.859)	General and administrative
Total Beban Usaha	(37.887)	(79.190)	-	(117.077)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	(24.943)	64.002	-	39.059	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas pelepasan saham pada entitas anak	-	-	-	-	Gain on divestment of shares in subsidiary
Pendapatan bunga	3.772	624	-	4.396	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2.521	(182)	-	2.339	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.427)	(8.681)	-	(10.108)	Financing charges
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	39.911	-	(39.911)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	(943)	9.371	113	8.541	Others - net
Penghasilan Lain-lain - neto	43.834	1.132	(39.798)	5.168	Others Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	18.891	65.134	(39.798)	44.227	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					TAX BENEFIT EXPENSE
Kini	-	(9.931)	-	(9.931)	Current
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	-	(9.931)	-	(9.931)	Tax benefit expense - net
LABA BERSIH	18.891	55.203	(39.798)	34.296	NET INCOME
Aset tetap	72.129	292.681	13.604	378.414	Fixed assets
Aset segmen lainnya	950.501	411.649	(54.378)	1.307.772	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	337.311	1.022	(308.382)	29.951	Long-term investment
TOTAL ASET	1.359.941	705.352	(349.156)	1.716.137	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	228.672	388.248	(62.080)	554.840	TOTAL LIABILITIES

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September / September 30, 2022				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENJUALAN NETO	143.658	689.678	-	833.336	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(123.052)	(565.336)	-	(688.388)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	20.606	124.342	-	144.948	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan dan pemasaran	(1.769)	(3.397)	-	(5.166)	Selling and marketing
Umum dan administrasi	(9.905)	(67.327)	-	(77.232)	General and administrative
Total Beban Usaha	(11.674)	(70.724)	-	(82.398)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	8.932	53.618	-	62.550	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas pelepasan saham pada entitas anak	-	2.425	-	2.425	Gain on divestment of shares in subsidiary
Pendapatan bunga	41	366	-	407	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(581)	176	-	(405)	(Gain) loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(5)	(7.225)	-	(7.230)	Financing charges
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	41.903	(531)	(41.372)	-	Share in net profit of associated and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	9.311	19.663	-	28.974	Others - net
Penghasilan Lain-lain - neto	50.669	14.874	(41.372)	24.171	Others Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	59.601	68.492	(41.372)	86.721	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(11.037)	-	(11.037)	Current
Tangguhan	4.134	-	-	4.134	Deferred
Manfaat (beban) pajak Penghasilan - Neto	4.134	(11.037)	-	(6.903)	Income tax benefit (expense) - net
LABA BERSIH	63.735	57.455	(41.372)	79.818	NET INCOME
Aset tetap	73.941	299.750	51.419	425.110	Fixed assets
Aset segmen lainnya	116.284	381.805	(5.015)	493.074	Other assets per segment
Investasi jangka panjang	63.157	59.469	1.989	124.615	Long-term investment
TOTAL ASET	253.382	741.024	48.393	1.042.799	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	135.641	503.218	(57.537)	581.322	TOTAL LIABILITIES

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September / September 30, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized costs</u>
Kas	340	340	126	126	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
dan setara kas	543.012	543.012	70.769	70.769	and cash equivalents
Piutang usaha	107.303	107.303	130.815	130.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.318	10.318	384	384	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	300	300	1.674	1.674	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	58.597	58.597	78.541	78.541	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Jaminan	8.614	8.614	5.000	5.000	Guarantee deposits
Total	728.484	728.484	287.309	287.309	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized costs</u>
Pinjaman jangka pendek	19.580	19.580	141.227	141.227	Short-term loans
Utang usaha	133.176	133.176	181.536	181.536	Trade payables
Utang lain-lain	7.429	7.429	8.350	8.350	Other payables
Beban akrual	48.560	48.560	69.659	69.659	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	189.241	189.241	175.932	175.932	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities current maturities
Pinjaman jangka panjang	19.002	19.002	37.205	37.205	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	5.252	5.252	Long-term loans Musyarakah financing
Liabilitas sewa	9.640	9.640	5.026	5.026	Lease liabilities
Total	426.628	426.628	624.187	624.187	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

(This section is part of the table above and contains the English descriptions of the assets and liabilities.)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities.

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximated to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (aset tidak lancar lainnya).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman jangka panjang, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan liabilitas sewa).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities.

- Other non-current financial assets (other non-current assets).

Other non-current financial assets that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at its nominal amounts.

- Long-term financial liabilities with fixed-rate (long-term loans, murabahah financing, musyarakah financing and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Long-term financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there is no fixed repayment term.

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas di bank dan setara kas	543.012	70.769	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	107.303	130.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.318	384	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	300	1.674	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	58.597	78.541	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan	8.614	5.000	Guarantee deposits
Total	728.144	287.183	Total

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	30 September/ September 30, 2023					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Total/ Total	
	Less than 3 months	6 Months - 1 Year	Over 1 Year	Total		
Kas di bank dan setara kas	543.012	-	-	-	543.012	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	98.859	3.660	3.711	1.073	107.303	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.318	-	-	-	10.318	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	300	-	-	-	300	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	58.597	-	-	-	58.597	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Jaminan	8.614	-	-	-	8.614	Guarantee deposits
Total	719.700	3.660	3.711	1.073	728.144	Total

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Total/ Total	
	Less than 3 months	6 Months - 1 Year	Over 1 Year	Total		
Kas di bank dan setara kas	70.769	-	-	-	70.769	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	105.356	6.835	4.891	13.733	130.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	384	-	-	-	384	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.674	-	-	-	1.674	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	78.541	-	-	-	78.541	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Jaminan	5.000	-	-	-	5.000	Guarantee deposits
Total	261.724	6.835	4.891	13.733	287.183	Total

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

(Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ In Original Currency (Full Amount)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ In Original Currency (Full Amount)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent in Million Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar AS	71.615	1.112	172.819	2.635	US Dollar
Yen Jepang	1.718	18	1.814	19	Japanese Yen
Euro	183	3	-	-	Euro
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	19.320	300	-	-	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	116.544	1.809	72.940	1.112	US Dollar
Total					Total Assets
Dolar AS	207.479	3.221	245.759	3.747	US Dollar
Yen Jepang	1.718	18	1.814	19	Japanese Yen
Euro	183	3	-	-	Euro
Total Aset		3.242		3.766	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	5.827	90	325.843	3.433	US Dollar
Total					Total
Dolar AS	5.827	90	325.843	3.433	Dolar AS
Total Liabilitas		90		3.433	Total Liabilities
Aset - neto		3.152		333	Assets - net

Dampak perubahan terhadap mata uang asing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

(Continued)

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar, Euro and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

The impact of changes in foreign currencies as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is not material to the consolidated financial statements.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 (Lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan seperti pembayaran liabilitas atau pembayaran atas aset yang dibeli. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga tingkat kecukupan kas untuk mendanai kebutuhan kas bulannya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tanpa bunga).

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (Continued)

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of not being able to meet funding obligations such as the repayment of liabilities or payment of assets purchases. The Group's policy is to maintain a level of cash deemed sufficient to fund its monthly cash requirements.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest).

	30 September/ September 30, 2023				
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman jangka pendek	19.580	19.580	-	-	Short-term loans
Utang usaha	133.176	133.176	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	7.429	7.429	-	-	Other payables
Beban akrual	48.560	48.560	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	189.241	-	189.241	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	19.002	2.640	16.362	-	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	-	-	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	9.640	1.190	8.450	-	Lease liabilities
Total	426.628	212.575	214.053	-	Total

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 (Lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts				
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year			
Pinjaman jangka pendek	141.227	141.227	-	-	Short-term loans
Utang usaha	181.536	181.536	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.350	8.350	-	-	Other payables
Beban akrual	69.659	69.659	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	175.932	-	175.932	-	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	37.205	7.029	30.176	-	Long-term loans
Pembiayaan musyarakah	5.252	5.252	-	-	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	5.026	3.260	1.766	-	Lease liabilities
Total	624.187	416.313	207.874	-	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Kerja Sama Pengerjaan Bus Listrik

a. Cooperation Agreement for Electric Bus Work

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan CV Tri Sakti tentang pengerjaan perakitan dan karoseri bus listrik. Para pihak sepakat untuk membuat Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal efektif dan tetap berlaku sampai dengan para pihak telah menandatangani perjanjian pendirian Perusahaan JV dan/atau Perusahaan JV telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

On April 27, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with CV Tri Sakti regarding the assembly and bodywork of electric bus. The parties agreed to establish a Joint Venture (JV) Company. The term of this agreement shall commence on the effective date, and remain in effect until the parties have signed the agreement for the JV Company's establishment and/or the approval from the Minister of Law and Human Rights, unless terminated earlier upon written agreement by the parties.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kerja sama tersebut Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Membawa order dan melakukan impor atas bagian dari bus listrik dari principal dan/atau komponen bus listrik dari pihak lain untuk pembuatan *completely knocked down* (CKD) ke dalam kerja sama;
- ii. Menyediakan tenaga engineer yang akan memberikan asistensi teknis dari Principal dalam pelaksanaan pekerjaan; dan
- iii. Mengusulkan potensi usaha lainnya yang dapat disinergikan dan dikerjasamakan para pihak pada pekerjaan.

b. Akta Perjanjian Pemasukan (Inbreng)

Berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 Juni 2022 oleh Humbert Lie, SH, SE, MKn, tentang Perjanjian Pemasukan (*inbreng*), Perusahaan mengadakan perjanjian pemasukan (*inbreng*) dengan PT Bakrie Autoparts ("BA") tentang penyertaan saham pada Perusahaan dengan pengalihan aset ruang kantor lantai 35 di Bakrie Tower melalui *inbreng* dengan nilai sebesar Rp60 miliar atau 60 juta saham.

Sehubungan dengan perjanjian *inbreng* tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menerima fisik Aset BA dan dokumen-dokumen sehubungan dengan Aset BA;
- ii. Mewakili BA sepenuhnya dalam segala hal dan segala urusan, tidak ada yang dikecualikan, mengenai balik nama Aset BA atas namanya Perusahaan dan untuk maksud tersebut melakukan segala sesuatu yang diperlukan; dan
- iii. Selama Aset BA belum dibalik nama atas nama Perusahaan, mewakili BA guna mengalihkan Aset BA kepada Perusahaan sendiri di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah yang berwenang, segera setelah royalti Hak Tanggungan selesai dilaksanakan.

c. Perjanjian Head of Terms ("HOT")

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian *Head of Terms* ("HOT") dengan Power By Britishvolt Limited ("Britishvolt") untuk membentuk suatu Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*) di Indonesia, yang bertujuan untuk mengerjakan pembangunan, operasional dan perawatan pabrik baterai nikel 16Gwh "Giga-site" serta daur ulang material bekas pembuatan baterai dan masa akhir pakai baterai di wilayah Indonesia.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the cooperation agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Bring orders and import parts of electric buses from the principal and/or components of electric buses from other parties for the manufacture of *completely knocked down* (CKD) into cooperation;
- ii. Provide engineers to perform technical assistance from the Principal in the implementation of the work; and
- iii. Propose other business potentials that can be synergized and cooperated by the working parties.

b. Deed of Entry Agreement (Inbreng)

Based on Notarial Deed No: 229 dated June 28, 2022 of Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Agreement (*inbreng*), the Company has entered into an agreement (*inbreng*) with PT Bakrie Autoparts ("BA") regarding equity participation in the Company with the transfer of office space asset on the 35th floor in Bakrie Tower through *inbreng* amounting to Rp60 billion or 60 million shares.

In connection with the *inbreng* agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Receive physical BA Assets and documents related to BA Assets;
- ii. Represent BA fully in all things and all matters, with no exception, regarding the transfer of BA Assets on behalf of the Company and for that purpose do everything necessary; and
- iii. As long as BA's assets have not been transferred into the name of the Company, is on behalf of BA to transfer the BA's assets to the Company in presence of the authorized Land Deed Officer, immediately after the transfer of the Mortgage is completed.

c. Head of Terms ("HOT") Agreement

On May 24, 2022, the Company entered into a *Head of Terms* ("HOT") agreement with Power By Britishvolt Limited ("Britishvolt") to establish a *Joint Venture Company* in Indonesia, which aims to undertake the construction, operation and maintenance of a 16Gwh "Giga-site" nickel battery factory and the recycling of battery manufacturing scrap material and end of life batteries within Indonesia.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Jangka waktu dan perpanjangan perjanjian adalah sebagai berikut:

- i. Eksklusifitas berakhir; atau
- ii. Penandatanganan perjanjian pemegang saham dan perjanjian *off-take* nikel sulfat (*nickel sulfate off-take agreement*).

Mana yang terjadi terlebih dahulu atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak.

Sehubungan dengan perjanjian HOT tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Melakukan negosiasi atas ketentuan perjanjian pemegang saham untuk mengatur pengendalian perusahaan patungan (antara lain, Perusahaan akan memiliki 51% kepemilikan dan Britishvolt akan memiliki 49%);
- ii. Menandatangani perjanjian pemegang saham dan sepakat untuk rencana bisnis paling lambat 17 Agustus 2022, atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak;
- iii. Mendirikan perusahaan patungan paling lambat 10 November 2022, atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak; dan
- iv. Melakukan negosiasi atas ketentuan perjanjian *off-take* nikel sulfat dan menandatangani paling lambat pada tanggal 10 November 2022, atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

d. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Baterai Teknologi di Bidang Transportasi

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan Universitas Sebelas Maret (“UNS”) mengadakan kerja sama dalam penelitian dan pengembangan di bidang baterai teknologi. Jangka waktu kerja sama ini selama lima (5) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya MoU ini oleh para pihak, dan dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak, dengan ketentuan para pihak akan menindaklanjuti MoU ini dalam bentuk perjanjian kerja sama dengan minimal satu (1) perjanjian kerja sama telah dibuat dan ditandatangani oleh para pihak dalam jangka waktu paling lambat enam (6) bulan setelah ditandatanganinya MoU ini.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the HOT agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Exclusivity expires; or
- ii. Signing of the shareholders’ agreement and nickel sulfate off-take agreement.

Whichever occurs earlier or such other date as agreed by the parties.

In connection with the HOT agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Negotiating the terms of the shareholder agreement to regulate the control of the joint venture (among others, the Company will own 51% of the ownership and Britishvolt will own 49%);
- ii. Signing the shareholder agreement and agree to the business plan no later than August 17, 2022, or other date agreed by the parties;
- iii. Establishing a joint venture no later than November 10, 2022, or any other date agreed by the parties; and
- iv. Negotiating the terms of the nickel sulfate off-take agreement and signing it no later than November 10, 2022, or another date agreed by the parties.

This agreement is subject to the laws of Singapore and any disputes shall be resolved by arbitration at the *Singapore International Arbitration Center*.

d. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Education, Research and Community Service for Battery Technology Development in Transportation

On June 2, 2022, the Company and Sebelas Maret University (“UNS”) entered into cooperation in research and development in the field of battery technology. This cooperation is subject to a five (5)-year term upon the signing date, and shall be extended or terminated pursuant to the written agreement by the parties, provided that the parties shall follow up on this MoU through a cooperation agreement in which at least one (1) cooperation agreement has been made and signed by the parties no later than six (6) months upon the signing date of this MoU.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Melakukan pertukaran informasi ilmu pengetahuan, penelitian, pengembangan teknologi, inovasi di bidang baterai teknologi; dan
- ii. Memberikan peluang bagi siapa saja yang ingin bergabung dalam *innovation lab* (termasuk namun tidak terbatas pada alumni dan mahasiswa UNS yang memiliki kompetensi di bidangnya).

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

e. Memorandum of Understanding ("MoU") tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Elektrifikasi Transportasi

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya ("PENS") mengadakan kerja sama dalam pembangunan elektrifikasi transportasi secara jangka panjang dan berkelanjutan. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama lima (5) tahun, terhitung sejak MoU ini ditandatangani oleh para pihak dan hanya dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama para pihak yang dibuat secara tertulis.

Jangka waktu tersebut berlaku dengan ketentuan, para pihak secara bersama-sama akan menindaklanjuti MoU ini dalam bentuk perjanjian kerja sama dan minimal satu (1) perjanjian kerja sama telah dibuat dan ditandatangani oleh para pihak dalam jangka waktu paling lambat enam (6) bulan setelah ditandatanganinya MoU ini. Apabila dalam waktu enam (6) bulan tersebut tidak ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama apapun, maka MoU ini akan berakhir secara otomatis.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memberikan peluang bagi alumni dan mahasiswa PENS yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk bergabung dalam *innovation lab*.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

f. Memorandum of Understanding ("MoU") tentang Rencana Kerja Sama Elektrifikasi Bus

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan dan PT Jasa Sarana ("Jasa Sarana") mengadakan kerja sama tentang elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik dalam cakupan wilayah se-Bandung. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Carry out information exchange of science, research, technology development, innovation in the field of battery technology; and
- ii. Provide opportunities for anyone who wants to join the *innovation lab* (including but not limited to UNS alumni and students who are competent in their fields).

This MoU is subject to Indonesian Laws and the settlement will be resolved amicably.

e. Memorandum of Understanding ("MoU") on Education, Research and Community Service on Transportation Electrification Development

On April 25, 2022, the Company and Politeknik Elektronika Negeri Surabaya ("PENS") entered into cooperation in the development of long-term and sustainable transportation electrification. This cooperation is subject to a five (5)-year term upon the signing date, and may only be extended or terminated pursuant to the written mutual agreement by the parties.

The term applies under the condition that the parties will jointly follow up on this MoU through a cooperation agreement and shall make at least one (1) cooperation agreement signed by the parties no later than six (6) months upon the signing date of this MoU. If no follow-up is made within six (6) months with any cooperation agreement, this MoU will automatically expire.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Provide opportunities for PENS alumni and students who are competent in their fields to join the *innovation lab*.

This MoU is subject to Indonesian Laws and the settlement will be resolved amicably.

f. Memorandum of Understanding ("MoU") on Bus Electrification Cooperation Plan

On June 17, 2022, the Company and PT Jasa Sarana ("Jasa Sarana") entered into a collaboration on bus electrification for public transportation services within the coverage area of Bandung. The term of this cooperation is for twelve (12) months starting from the effective date, unless earlier terminated upon written agreement by the parties.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan keahlian, kemampuan, dan kewenangan yang dimiliki masing-masing dalam rangka mewujudkan kerja sama;
- ii. Menggunakan usaha-usaha yang wajar untuk mengidentifikasi dan mengusulkan alternatif solusi untuk menyelesaikan setiap hambatan; dan
- iii. Memberikan dan bertukar informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Pihak terkait dengan pelaksanaan kerja sama.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara negosiasi. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

g. Memorandum of Understanding (“MoU”) tentang Rencana Kerja Sama

Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan Equipmake Limited (“Equipmake”) mengadakan kerja sama untuk membentuk suatu Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*) atau bentuk kerja sama lainnya untuk memasok, merakit dan membuat bagian-bagian tertentu dari kendaraan listrik untuk pasar Indonesia. Jangka waktu kerja sama ini adalah dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Memanfaatkan setiap kemampuan, kapasitas, dan relevansi data dalam lingkup proyek untuk mencapai tujuan MoU dan menetapkan kerja sama formal untuk memanfaatkan potensi bisnis baik di Indonesia maupun negara sekitar.

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

h. Perjanjian Kerahasiaan antara Perusahaan dengan PT Bhakti Alam Indonesia Timur

Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan PT Bhakti Alam Indonesia Timur (“BAIT”) mengadakan perjanjian kerahasiaan *due diligence* terkait kerja sama dalam proyek penyediaan mineral untuk memenuhi kebutuhan baterai. Jangka waktu perjanjian ini adalah dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal efektif kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Provide support and contribution in accordance with their respective expertise, capability, and authority in order to realize cooperation
- ii. Use reasonable efforts to identify and propose alternative solutions to resolve any barriers; and
- iii. Provide and exchange information regarding activities carried out by each Party related to the implementation of cooperation.

This MoU is subject to Indonesian Laws and dispute resolution will be settled by negotiation. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitration Board.

g. Memorandum of Understanding (“MoU”) on Cooperation Plan

On March 23, 2022, the Company and Equipmake Limited (“Equipmake”) entered into a cooperation to form a Joint Venture Company or other forms of cooperation to supply, assemble and manufacture certain parts of electric vehicles for the Indonesian market. The term of this cooperation is for twelve (12) months starting from the effective date, unless earlier terminated upon written agreement by the parties.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. Utilize every capability, capacity, and data relevance of the project scope to meet the MoU objectives and establish formal cooperation to capitalize on business potential both in Indonesia and neighboring countries.

This agreement is subject to the laws of Singapore and any disputes shall be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Center.

h. Confidentiality Agreement between the Company and PT Bhakti Alam Indonesia Timur

On June 9, 2022, the Company and PT Bhakti Alam Indonesia Timur (“BAIT”) entered into a due diligence confidentiality agreement related to cooperation in a mineral supply project to meet battery demand. The term of this cooperation is for twelve (12) years starting from the effective date, unless earlier terminated upon written agreement by the parties.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada direktur, pejabat, karyawan, agen, akuntan, penasihat hukum, konsultan, penasihat keuangan tanpa persetujuan tertulis dari BAIT.
- ii. Tidak menggunakan informasi rahasia untuk tujuan apapun selain dengan pengembangan dan penyempurnaan dari transaksi.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

i. Perjanjian Kerahasiaan antara Perusahaan dengan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan dan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui") mengadakan perjanjian negosiasi terhadap JAC Electric Vehicle Chassis. Jangka waktu perjanjian ini adalah lima (5) tahun.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada pihak ketiga.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

j. Perjanjian Penyertaan Saham Sehubungan dengan Saham di Power by Britishvolt Limited

Pada tanggal 28 Januari 2022, Britishvolt dan PT Graha Adika Niaga ("GAN") mengadakan perjanjian penyertaan saham. Britishvolt setuju untuk membagikan dan mengeluarkan sejumlah 324.465 saham biasa baru ("Saham Yang Diambilbagian") pada Britishvolt kepada GAN. Nilai pengambilbagian atas seluruh Saham Yang Diambilbagian adalah sebesar £5.000.000. Jangka waktu perjanjian ini tidak diatur.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to directors, officers, employees, agents, accountants, legal advisors, consultants, financial advisors without prior written consent of BAIT.
- ii. Shall use the confidential information for any purpose other than in connection with the development and improvement of transactions.

This agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitration Board (BANII).

i. Confidentiality Agreement between the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd

On April 30, 2022, the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui") entered into a negotiating agreement with JAC Electric Vehicle Chassis. The term of this agreement is five (5) years.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to third parties.

The applicable law in this agreement is Singapore law and dispute resolution will be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Centre.

j. Subscription Agreement Concerning to Ordinary Shares in Power by Britishvolt Limited

On January 28, 2022, Britishvolt and PT Graha Adika Niaga ("GAN") entered into a share subscription agreement. Britishvolt agreed to allot and issue a total of 324,465 new common shares ("Purchased Shares") in Britishvolt to GAN. The subscription value of all the Purchased Shares is £5,000,000. The term of this agreement is not specified.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GAN memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Wajib menggunakan usaha terbaiknya untuk memenuhi kondisi-kondisi berikut sebelum tanggal penyelesaian: representasi GAN harus benar, akurat dan tepat; GAN telah memberikan formulir *know your customer* kepada Britishvolt; dan GAN telah menandatangani perjanjian pemegang saham antara Britishvolt dan GAN;
- ii. Wajib membayar Saham Yang Diambilbagian pada saat Britishvolt telah menerima keputusan pemegang saham yang saham terkait transaksi penyertaan saham dan pengesampingan keperluan keputusan pemegang saham atau hak pemegang saham untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu dari Britishvolt atas penerbitan Saham Yang Diambilbagian.

Sedangkan hak dan kewajiban Britishvolt adalah sebagai berikut:

- i. Memberikan hak kepada direktur-direktornya untuk membagikan dan mengeluarkan saham yang diakan diambilbagian oleh GAN, memasukkan nama GAN ke dalam daftar anggota Britishvolt dan menerbitkan sertifikat saham kepada GAN terkait penyertaan saham;
- ii. Wajib menerima keputusan pemegang saham yang saham terkait transaksi penyertaan saham dan memberikan kuasa kepada direksinya untuk mengeluarkan penyertaan saham serta pengesampingan keperluan keputusan pemegang saham atau hak pemegang saham untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu dari Britishvolt atas penerbitan saham sebelum tanggal penyelesaian; dan
- iii. Wajib memastikan Saham Yang Diambilbagian bebas dari jaminan yang melekat pada Saham Yang Diambilbagian tersebut.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Inggris dan penyelesaian akan diselesaikan melalui pengadilan Inggris.

k. Nota Kesepahaman dengan PT Tambang Nikel Sulteng

Pada tanggal 19 Juli 2022, Perusahaan dan PT Tambang Nikel Sulteng ("TNS") menandatangani Nota Kesepahaman tentang penyediaan pasokan bijih nikel, penyediaan lahan, dan memberikan peluang kepada masing-masing pihak untuk dapat memiliki saham pada Perusahaan dan/atau afiliasi lainnya. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama satu (1) tahun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the agreement, the GAN has the following rights and obligations:

- i. Shall use its best endeavors to satisfy the following conditions prior to the completion date: the representation of the GAN shall be true, accurate and precise; GAN must be true, accurate and precise; GAN has provided a know your customer form to Britishvolt; and GAN has signed a shareholder agreement between Britishvolt and GAN;
- ii. Shall pay for the Purchased Shares upon receipt by Britishvolt of the shareholder's resolution relating to the share subscription transaction and the waiver of the need for a shareholders' resolution or the shareholders' right to obtain a pre-emptive offer from Britishvolt for the issue of the Purchased Shares.

Meanwhile the rights and obligations of Britishvolt are as follows:

- i. Shall grant its directors the right to allot and issue shares to be subscribed by GAN, shall add GAN's name in the register of members of Britishvolt and issue share certificates to GAN regarding its share participation;
- ii. Shall accept the shareholders' resolutions relating to shares subscription transactions and authorize its directors to issue shares subscription as well as waiver of the need for a shareholders' resolution or the shareholders' rights to obtain a pre-emptive offer from Britishvolt for the share issuance prior to the completion date; and
- iii. Shall ensure that the Purchased Shares are free and clear from any security attached to it.

This agreement is subject to United Kingdom Laws and the settlement will be resolved through the United Kingdom court.

k. Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Tambang Nikel Sulteng

On July 19, 2022, the Company and PT Tambang Nikel Sulteng ("TNS") signed a Memorandum of Understanding ("MoU") regarding supplying nickel ore, providing land, and providing opportunities for each party to own shares in the Company and/or other affiliates. The term of this cooperation is for one (1) year.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. (Baik secara langsung, melalui afiliasinya, Perusahaan Patungan, maupun perusahaan lain yang ditunjuk oleh Perusahaan) berhak mengambil seluruh atau sebagian pasokan bijih nikel yang disediakan oleh TNS; dan
- ii. Diberikan peluang untuk dapat memiliki saham pada TNS, pada perusahaan lain yang ditunjuk TNS, dan/atau pada afiliasi TNS yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan nikel.

Sedangkan hak dan kewajiban TNS adalah sebagai berikut:

- i. Menyediakan pasokan bijih nikel kepada Perusahaan dan/atau kepada perusahaan lain yang ditunjuk Perusahaan dengan kapasitas sesuai kesepakatan para pihak dalam Perjanjian Definitif;
- ii. Diberikan peluang untuk memiliki saham pada perusahaan patungan antara Perusahaan dengan pihak lain yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan bijih nikel (*Joint Venture Company*); dan
- iii. Menyediakan lahan kepada Perusahaan dan/atau perusahaan lain yang ditunjuk Perusahaan dengan luas minimal 250 Ha atau sebesar ukuran luas lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan, dengan harga indikatif kurang lebih sebesar Rp25.000.000 per Ha.

I. Perjanjian Kerahasiaan dengan National Battery Research Institute

Pada tanggal 25 Juli 2022, Perusahaan dan National Battery Research Institute ("NBRI") mengadakan perjanjian kerahasiaan terkait pembahasan potensi pengembangan bahan baku prekursor dan bahan mentah katoda baterai *lithium*.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada direktur, pejabat, karyawan, agen, akuntan, penasihat hukum, konsultan, penasihat keuangan tanpa persetujuan tertulis dari NBRI.
- ii. Menggunakan informasi rahasia dalam rangka melakukan kajian atas kegiatan kerjasama dan investasi para pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. (Either directly, through its affiliates, the Joint Venture Company or other companies appointed by the Company) entitled to take all or part of the nickel ore supply provided by TNS; and
- ii. Given the opportunity to own shares in TNS, in other companies appointed by TNS, and/or in TNS affiliates engaged in the nickel mining business.

Meanwhile the rights and obligations of TNS are as follows:

- i. Shall provide nickel ore supply to the Company and/or to other companies appointed by the Company with the capacity as agreed by the parties in the Definitive Agreement;
- ii. Shall be given the opportunity to own shares in the joint venture company between the Company and other parties engaged in the business of nickel ore processing (*Joint Venture Company*); and
- iii. Shall provide land to the Company and/or other companies appointed by the Company with a minimum area of 250 Ha or other sizes according to the Company's needs, with an indicative price of approximately Rp25,000,000 per Ha.

I. Confidentiality Agreement with National Battery Research Institute

On July 25, 2022, the Company and the National Battery Research Institute ("NBRI") entered into a confidentiality agreement regarding the discussion of the potential development of lithium battery precursor and cathode raw materials.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to directors, officers, employees, agents, accountants, legal advisors, consultants, financial advisors without prior written consent of NBRI.
- ii. Shall use confidential information in order to review the cooperation and investment activities of the parties.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bali Lestari Ekajaya

Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan, K.I.A. Tours & Travel (PT Bali Lestari Ekajaya) ("BLE") menandatangani perjanjian kerja sama tentang pemberian fasilitas kredit oleh BLE kepada Perusahaan untuk tiket hotel domestik dan internasional, tiket pesawat domestik dan internasional, dan jasa pengiriman dengan KIA Kargo Ekspres. Nilai batasan fasilitas kredit tersebut adalah Rp100 juta. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama satu (1) tahun terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2022 yang akan diperpanjang secara otomatis tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Perusahaan wajib menjaga batasan waktu kredit yang telah diberikan dengan periode pembayaran akhir pada 14 hari, sehingga apabila adanya pemakaian lebih atas batasan waktu kredit tersebut maka Perusahaan harus membayarkan tagihan terlebih dahulu untuk dapat menggunakan kembali fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BLE dan apabila tidak adanya pembayaran setelah 14 hari, maka fasilitas kredit akan dibekukan; dan
- ii. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada BLE. Harga tersebut sudah termasuk *service fee* namun tidak terikat dan dapat berubah sewaktu-waktu atas perubahan pada penyuplai.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian kerja sama ini tidak diatur dan penyelesaian terkait sengketa akan diselesaikan secara musyawarah mufakat. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

n. Nota Kesepahaman antara Perusahaan, Transjakarta dan Equipmake

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan, PT Transportasi Jakarta ("Transjakarta") dan Equipmake Holdings PLC menandatangani MoU tentang rencana pelaksanaan uji coba bus retrofit dengan menggunakan standar pengujian dan standar operasional Transjakarta dalam hal pemenuhan kebutuhan implementasi bus listrik pada layanan Transjakarta. Jangka waktu kerja sama ini adalah selama satu (1) tahun.

Sehubungan dengan MoU tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Membuat bus retrofit berdasarkan perhitungan dan pertimbangan teknis;
- ii. Ketentuan mengenai daftar spesifikasi lokal dan spesifikasi teknis; dan
- iii. Penyediaan dokumentasi dan pelatihan apapun untuk mendukung perbaikan dan perawatan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

m. Cooperation Agreement with PT Bali Lestari Ekajaya

On August 12, 2022, the Company, K.I.A. Tours & Travel (PT Bali Lestari Ekajaya) ("BLE") signed a cooperation agreement on the provision of credit facilities by BLE to the Company for domestic and international hotel tickets, domestic and international airline tickets, and shipping services with KIA Cargo Express. The credit facility limit value is Rp100 million. The term of this collaboration is for one (1) year as of August 12, 2022 which will be extended automatically without prior notice.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. The Company is required to maintain the credit time limit that has been given with a final payment period of 14 days, hence if there is an overuse of the credit time limit, the Company must pay the bill in advance to be able to reuse the credit facility that has been provided by BLE and if there is no payment after 14 days, the credit facility will be frozen; and
- ii. The company is obliged to make payments to BLE. The price is inclusive of service fee but is not bound and is subject to change at any time upon changes in the supplier.

There are no applicable laws in this cooperation agreement and the dispute settlement will be resolved amicably. If this method is unsuccessful, it will be resolved through the Central Jakarta District Court.

n. Memorandum of Understanding ("MoU") between the Company, Transjakarta and Equipmake

On August 18, 2022, the Company, PT Transportasi Jakarta ("Transjakarta") and Equipmake Holdings PLC signed an MoU regarding the plan to conduct retrofit bus trials using Transjakarta's testing standards and operational standards to meet the implementation requirements of electric buses in Transjakarta services. The term of this cooperation is for one (1) year.

In connection with the MoU, the Company has the following rights and obligations:

- i. To produce retrofit buses based on calculations and technical considerations;
- ii. Provisions regarding the list of local specifications and technical specifications; and
- iii. Providing of any documentation and training to support repair and maintenance.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Hukum yang berlaku dalam MoU ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian terkait sengketa tidak diatur.

o. Perjanjian Kerjasama PT INKA

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Industri Kereta Api (Persero) ("INKA") mengadakan kerja sama untuk menjajaki pembuatan dan pengembangan komponen untuk berbagai produk otomotif, khususnya kendaraan listrik, guna menciptakan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini selama satu (1) tahun.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Perseroan memiliki kewajiban selain memproduksi dan mengembangkan bus listrik juga akan mengembangkan produk komponen otomotif bersama INKA.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian perselisihan tidak diatur di dalam perjanjian.

p. Nota Kesepahaman ("MoU") PT Jasa Sarana

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan dan Jasa Sarana, para pihak bermaksud menindaklanjuti Nota Kesepahaman ("MoU") antara Perseroan dan Jasa Sarana pada tanggal 17 Juni 2022 untuk membuat perencanaan pelaksanaan program elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik dalam cakupan wilayah se-Bandung Raya. Jangka waktu perjanjian ini selama satu (1) tahun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

The Indonesian Laws applies in this MoU and dispute settlement is not regulated herein.

o. Cooperation Agreement PT INKA

On August 29, 2022, the Company and PT Industri Kereta Api (Persero) ("INKA") entered into a collaboration to explore the manufacture and development of components for various automotive products, particularly electric vehicles, in order to create an electric vehicle ecosystem in Indonesia. The term of this agreement is one (1) year.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. The Company shall not only produce and develop electric buses but also will develop automotive component products with INKA.*

The Indonesian Laws applies in this agreement and dispute settlement is not regulated herein.

p. Memorandum of Understanding ("MoU") PT Jasa Sarana

On August 31, 2022, the Company and Jasa Sarana, the parties intend to follow up on the Memorandum of Understanding ("MoU") between the Company and Jasa Sarana on June 17, 2022 to create a bus electrification program implementation plan for public transportation services within the coverage area of Greater Bandung. The term of this agreement is one (1) year.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

- i. Untuk menjelaskan dan menyampaikan materi terkait program elektrifikasi bus untuk layanan transportasi publik di wilayah se-Bandung Raya kepada Jasa Sarana, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. konsep transportasi publik dengan bus;
 - b. regulasi yang diperlukan untuk sistem layanan transportasi publik dengan bus;
 - c. biaya operasional kendaraan;
 - d. standar pelayanan mutu;
 - e. infrastruktur pengisian daya baterai bus listrik; dan
 - f. kontrak kerja sama antara pihak regulator dengan operator bus.
- ii. Bekerja sama dengan Jasa Sarana untuk melaksanakan kegiatan terkait elektrifikasi bus untuk transportasi publik di wilayah se-Bandung Raya, termasuk namun tidak terbatas pada bidang penyelenggaraan:
 - a. studi kelayakan;
 - b. pengumpulan data;
 - c. pendanaan sarana dan prasarana infrastruktur terkait elektrifikasi bus; dan
 - d. perencanaan aktivitas potensial lainnya.
- iii. Memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan keahlian, kemampuan dan kewenangan yang dimiliki oleh Perusahaan;
- iv. Bekerja sama dalam segala aspek sehubungan dengan Perjanjian ini;
- v. Menggunakan usaha-usaha yang wajar untuk mengidentifikasi dan mengusulkan alternatif solusi untuk menyelesaikan setiap hambatan; dan
- vi. Memberikan dan bertukar informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing pihak dalam melaksanakan Perjanjian.

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia BANI.

q. Perjanjian dengan Protech Master Coach

Pada Agustus 2022, Perusahaan dan Protech Master Coach ("PMC") mengadakan Perjanjian Kerahasiaan untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek *retrofit/repowering chasis* bus bermotor bakar menjadi bus bermotor listrik berbasis baterai ("Proyek"). Selama diskusi dan negosiasi Proyek, salah satu Pihak akan memiliki akses ke, dilengkapi dengan, memperoleh, belajar, menerima, bertukar, menemukan, atau menyimpulkan ("Penerima Informasi") informasi rahasia mengenai Pihak lain ("Pemilik Informasi"). Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

- i. To explain and deliver relevant information about bus electrification program for public transportation services in the Greater Bandung area to Jasa Sarana, including but not limited to:
 - a. the concept of public transportation by bus;
 - b. necessary regulations for the public transportation service system by bus;
 - c. vehicle operating costs;
 - d. quality service standards;
 - e. electric bus battery charging infrastructure; and
 - f. cooperation contract between the regulator and the bus operator.
- ii. Cooperate with Jasa Sarana to carry out activities related to bus electrification for public transportation in the Greater Bandung area, including but not limited to the scope of:
 - a. feasibility study;
 - b. data collection;
 - c. funding of infrastructure and facilities related to bus electrification; and
 - d. any other potential activities planning.
- iii. Provide support and contribution in accordance with the expertise, capabilities and authority of the Company;
- iv. Cooperate in all aspects in connection with this Agreement;
- v. Use reasonable efforts to identify and propose alternative solutions to resolve any barriers; and
- vi. Provide and exchange information regarding the activities carried out by each party in carrying out the Agreement.

This agreement is subject to Indonesian Laws and dispute resolutions will be resolved by arbitration through BANI.

q. Agreement with Protech Master Coach

On August 2022, the Company and the Protech Master Coach ("PMC") entered into a Confidentiality Agreement to analyse the data provided by the other party as deemed necessary in connection with the implementation of the project of *retrofit/repowering chasis* of fuel motorized buses to battery-based electric motorized bus (the "Project"). During the Project discussions and negotiations, either Party will have access to, be equipped with, obtain, learn, receive, exchange, discover or infer ("Information Recipient") confidential information concerning the other Party ("Information Owner"). The term of this agreement is three (3) years.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Informasi rahasia akan berarti semua informasi atau data (yang tertulis, lisan, atau dalam bentuk apapun) dari Pemilik Informasi kepada Penerima Informasi sehubungan dengan Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada data pribadi, sebagaimana telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemilik data pribadi tersebut, setiap informasi mengenai afiliasi dari Pemilik Informasi, setiap hak kekayaan intelektual baik yang terdaftar maupun belum terdaftar, dan setiap komunikasi dalam bentuk apapun yang dijalin di antara Para Pihak sehubungan dengan Proyek.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Penerima Informasi memiliki kewajiban sebagai berikut:

- i. Menjaga Informasi Rahasia dari Pihak lainnya.
- ii. Bertanggung jawab untuk menyimpan semua dokumen yang memuat Informasi Kerahasiaan terpisah dari semua dokumen lain pada tempat usaha Penerima Informasi yang umum.
- iii. Penerima Informasi akan memberitahukan Pemilik Informasi dalam waktu 1x24 jam sejak penemuan atas setiap penggunaan Informasi Rahasia secara tidak sah.
- iv. Dalam jangka waktu satu (1) bulan sejak menerima pemberitahuan tertulis dari Pemilik Informasi, Penerima Informasi harus segera mengembalikan semua dokumen kepada Pemilik Informasi.

Sedangkan Pemilik Informasi memiliki hak sebagai berikut:

- i. Menerima ganti rugi dari Penerima Informasi akibat dari pengungkapan Informasi Rahasia, termasuk namun tidak terbatas pada biaya, denda atau pengeluaran yang akan diderita terkait dengan haknya menerima ganti rugi dari Penerima Informasi.
- r. Pada tanggal 21 September 2022, Perusahaan dan Anhui Jianghuai Automobile Corp., Ltd ("Anhui") menandatangani persetujuan sales contract dan purchase order atas pembelian JAC Brand Truck Chassis sebanyak tiga (3) unit dan JAC Brand Bus Chassis sebanyak satu (1) unit dengan nilai sebesar USD178.163 dan pembayaran dilakukan secara bertahap.
- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 15, tanggal 11 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, PT Adelin Kapital Indonesia (sebagai Penjual) dan Perusahaan (sebagai Pembeli) atas seluruh perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") pada lokasi Tambang dengan harga antara USD50 juta sampai dengan USD87 juta, yang akan dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan kepada Penjual dengan uang muka Rp40 miliar yang akan dibayar dengan tiga tahap.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Confidential information shall mean all information or data (written, verbal, or in any form) from the Information Owner to the Information Recipient in connection with the Project, including but not limited to personal data, subject to obtaining the prior consent of the owner of such personal data, any information regarding the affiliates of the Information Owner, any registered or unregistered intellectual property rights, and any communications in any form exchanged between the Parties in connection with the Project.

In connection with the agreement, the Information Recipient has the following obligations:

- i. *Safeguard the Confidential Information of other Party.*
- ii. *Be responsible for keeping all documents containing Confidential Information separate from all other documents at the general Information Recipient's place of business.*
- iii. *The Information Recipient will notify the Information Owner within 1x24 hours of the discovery of any unauthorized use of the Confidential Information.*
- iv. *Within one (1) month from receiving written notification from the Information Owner, the Information Recipient shall immediately return all documents to the Information Owner.*

Meanwhile, the Information Owner has the following rights:

- i. *Receive compensation from Information Recipients as a result of the disclosure of Confidential Information, including but not limited to costs, fines or expenses to be suffered in relation to its right to receive compensation from Information Recipient.*
- r. *On September 21, 2022, the Company and Anhui Jianghuai Automobile Corp., Ltd ("Anhui") signed a sales contract and purchases order agreement for the purchase of three (3) units of JAC Band Truck Chassis and one (1) unit of JAC Brand Bus Chassis with a value of USD178,163 and will be paid in installments.*
- s. *Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares Agreement No. 15, dated January 11, 2023 of Notary in Karawang, Mulyani, S.H., M.Kn., PT Adelin Kapital Indonesia (as Seller) and the Company (as Buyer) for all companies holding Mining Business Permits ("IUP") at Mine site at a price between USD50 million to USD87 million, which will be paid in advance by the Company to the Seller with a down payment of Rp40 billion which will be paid in three stages.*

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

- t. Pada tanggal 14 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan CV Tri Sakti untuk mengatur investasi bersama dalam membentuk perusahaan patungan untuk perakitan bus listrik dan perakitan truk listrik.
- u. Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Goodrich Zheng Xing Technology untuk memproduksi kendaraan listrik roda dua (2) dan retrofitnya dilakukan dengan skema *Joint Operation* dan konversi kendaraan non listrik menjadi kendaraan bermotor listrik berbasis listrik yang komponennya akan diproduksi oleh Para Pihak.
- v. Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 14 tanggal 15 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan dan PT Adelin Kapital Indonesia (AKI) sepakat untuk membatalkan secara keseluruhan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 15 tanggal 11 Januari 2023. PT AKI diwajibkan mengembalikan seluruh uang muka yang telah dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp40 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat informasi dan kejadian penting yang tidak diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
 (Continued)

- t. On February 14, 2023, the Company entered into a Heads of Agreement with CV Tri Sakti to arrange joint investment in establishing a joint venture for electric bus and electric truck assembly.
- u. On February 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Goodrich Zheng Xing Technology to produce two (2) wheel electric vehicles and the retrofit is carried out under the joint operation and conversion of non-electrical vehicles into battery-based electric motor vehicles whose components will be supplied by the Parties.
- v. Based on the Deed of Cancellation of the Share Sale and Purchase Agreement No. 14 dated August 15, 2023, made before Mulyani, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, the Company and PT Adelin Kapital Indonesia (AKI) agreed to cancel in its entirety the Share Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 15 dated January 11, 2023. PT AKI is required to return the entire advance payment that has been paid by the Company amounting to Rp40 billion.

Management believed there are no important informations and events which are not disclosed in the consolidated financial statements.

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022
Reklasifikasi uang muka lain-lain menjadi aset tidak lancar lainnya	7.845	-
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan menjadi aset tetap	3.873	-
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	536	-
Utang pihak berelasi saling hapus terhadap piutang pihak berelasi	-	113.864
Penambahan aset tetap melalui <i>inbreng</i>	-	60.000
Penambahan neto piutang pihak berelasi dari penjualan bus listrik	-	22.500
Penambahan utang pihak berelasi melalui persediaan	-	8.881
Penambahan aset tetap dari utang pihak berelasi	-	470
Reklasifikasi utang lain-lain ke utang pihak berelasi	-	36

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassification of advances others to other non-current assets
Reclassification of construction-in-progress to fixed assets
Reclassification advances to fixed assets
Due to related parties offset against due from related parties
Additional to fixed assets through <i>inbreng</i>
Additional to due from related parties-net through sales of electric bus
Additional to due to related parties through inventory
Additional of fixed assets through due to related parties
Reclassification of other payable to due to related party

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Other	30 September/ September 30, 2023	
Pinjaman jangka pendek	141.227	(153.782)	-	32.135	19.580	Short-term loans
Utang pihak berelasi	175.932	22.318	-	(9.009)	189.241	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	37.205	(14.289)	-	(3.914)	19.002	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.026	(1.609)	-	6.223	9.640	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	5.252	(3.050)	-	(2.202)	-	Long-term musyarakah financing
Total	364.642	(150.412)	-	23.233	237.463	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Other	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek	842	139.438	-	947	141.227	Short-term loans
Utang pihak berelasi	57.786	118.146	-	-	175.932	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	43.369	(6.166)	-	2	37.205	Long-term loans
Liabilitas sewa	3.452	(2.936)	-	4.510	5.026	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah jangka panjang	699	(699)	-	-	-	Long-term murabahah financing
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	19.270	(14.014)	-	(4)	5.252	Long-term musyarakah financing
Total	125.418	233.769	-	5.455	364.642	Total

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Pada hari Rabu tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan membentuk perusahaan patungan (JV/joint venture) PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") dengan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0075591.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia merupakan JV antara Perusahaan dan PT Kuantum Akselerasi Indonesia ("KAI"), berkedudukan di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Modal dasar dari perusahaan JV ini Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000 per lembar dengan modal disetor 1.000.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

b. Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

On Wednesday October 4, 2023, the Company formed a joint venture company (JV) PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") with the Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0075591. AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 6, 2023.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia is a JV between the Company and PT Kuantum Akselerasi Indonesia, is domiciled on South Jakarta, DKI Jakarta Province.

The authorized capital of this JV company is Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal share of Rp1,000 per share with a paid-up capital 1,000,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510.000 lembar saham (51%) dengan jumlah nominal saham Rp510 juta.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490.000 lembar (49%) saham dengan jumlah nominal saham Rp490 juta.

Adapun pengurus PT Sarana Ekomobilitas Indonesia sebagai berikut:

- a. Komisaris: Bapak Gilarsi W. Setijono
- b. Direktur : Bapak Dino Ahmad Ryandi

Adapun kegiatan usaha PT Sarana Ekomobilitas Indonesia sebagai berikut:

- a) Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
- b) Perdagangan besar mobil baru;
- c) Perdagangan besar mobil bekas;
- d) Perdagangan besar sepeda motor baru;
- e) Perdagangan besar sepeda motor bekas;
- f) Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya;
- g) Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*);
- h) Angkutan bermotor untuk barang umum;
- i) Angkutan bermotor untuk barang khusus;
- j) Angkutan sewa;
- k) Angkutan perkotaan bukan bus, dalam trayek;
- l) Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
- m) Aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
- n) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industry pengolahan;
- o) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya; dan
- p) Aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya.

b. Perjanjian Hutang Piutang

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian utang piutang dengan PT Surya Ganesa Amani untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1,72 miliar dengan dikenakan bunga sebesar 2,5% per tahun.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510,000 shares (51%) with a nominal value of Rp510 million.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490,000 shares (49%) with a nominal value of Rp490 million.

The management of PT Sarana Ekomobilitas Indonesia are as follows:

- a. Commissioner : Mr. Gilarsi W. Setijono
- b. Director : Mr. Dino Ahmad Ryandi

The business activities of PT Sarana Ekomobilitas Indonesia are as follows:

- a) Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
- b) Great trade of new cars;
- c) Great used car trade;
- d) Wholesale trade of new motorcycle;
- e) Wholesale trade used motorcycle;
- f) Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
- g) Wholesale trade used goods and scrap;
- h) Motorized transportations for general goods;
- i) Motorized transportations for special goods;
- j) Rental transportations;
- k) Non-bus urban transportations, on routes;
- l) Others land transportations for passengers;
- m) Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and others ;
- n) Rental and leasing activities without option rights for processing industry machines and equipment;
- o) Rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment; and
- p) Information technology activities and other computer services.

b. Loan Agreement

On October 10, 2023, the Company signed a debt agreement with PT Surya Ganesa Amani to provide a loan of Rp1.72 billion with interest rate of 2.5% per annum.